

**PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS
PADA ANAK USIA DINI MELALUI
PENDEKATAN PROYEK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SABILA WALIDAINI

NIM. 170210021

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS
PADA ANAK USIA DINI MELALUI
PENDEKATAN PROYEK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

SABILA WALIDAINI

NIM. 170210021

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1,

Pembimbing II,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061997032001


Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 199011252019032019

**PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS
PADA ANAK USIA DINI MELALUI
PENDEKATAN PROYEK**

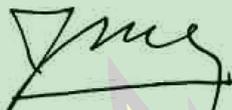
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: **Kamis, 30 Desember 2021 M**
26 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Sekretaris



Ramellia Poetri, S.Pd

Penguji I



Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji II



Rafidhah Hanum, M.Pd
NIP. 2003078903

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslimi Razali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sabila Walidaini

NIM : 170210021

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa dalam skripsi ini saya :

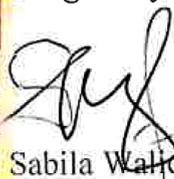
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempetanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap atauran yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Desember 2021

Yang Menyatakan,




Sabila Walidaini
NIM. 170210021

ABSTRAK

Nama : Sabila Walidaini
NIM : 170210021
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PIAUD
Judul : Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek
Tanggal Sidang : 30 Desember 2021
Tebal Skripsi : 69 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA.
Pembimbing II : Faizatul Faridy, M.Pd.
Kata Kunci : Kecerdasan Naturalis, Metode Proyek.

Kecerdasan Naturalis adalah Kecerdasan yang dimiliki individu yang berhubungan dengan tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki Kecerdasan Naturalis mampu untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan mengelompokkan terhadap apa yang ditemui di alam maupun lingkungannya. Semua Anak memiliki Kecerdasan Naturalis begitu juga di RA Babussalam akan tetapi diperlukan Metode yang menarik untuk menstimulasi Kecerdasan Naturalis Anak agar lebih berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek. Peneliti menggunakan metode Quasi Eksperimental dengan Pretest-Posttest Control Group Design, Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas A1 (kontrol) yang terdiri dari 14 anak dan kelas B1 (eksperimen) yang terdiri dari 10 anak. Pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa lembar observasi penilaian dan dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kecerdasan Naturalis anak sebelum menggunakan Pendekatan Proyek ada yang masi belum berkembang. Sedangkan setelah menggunakan Pendekatan Proyek Kecerdasan Naturalis anak berkembang lebih daripada sebelum menggunakan Pendekatan Proyek.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Proyek”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah utusan Allah SWT ke dunia ini untuk menyebarkan agama Islam dan memberi pencerahan kepada manusia dan membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis masih banyak menemukan kesulitan sehingga dapat dirasakan masih banyak kekurangan. Untuk itu kami sebagai penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra Jamaliah Hasballah, MA sebagai Pembimbing Satu yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Faizatul Faridy, M.Pd sebagai Pembimbing Dua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan Penulis serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada Ketua Prodi Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Ibu Dr. Heliati Fajriah,

S.Ag., MA beserta seluruh staffnya yang telah membantu penulis dalam memudahkan Administrasi perkuliahan.

4. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA sebagai Penasihat Akademik, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan Penulis dari awal perkuliahan sampai Penulis menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muslim Razali, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh beserta stafnya.
6. Ibu Suswati, S.Pd selaku Kepala RA Babussalam serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada Penulis untuk mengadakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang Baca Tarbiyah yang juga ikut serta membersamai selama Penulis menyelesaikan Skripsi.

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan pihak yang bersangkutan. Akhir kata penulis ucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan di dalam penyusunan karya ilmiah ini. Semoga Allah SWT menambah pengetahuan kita.

Banda Aceh, 30 Desember 2021

Penulis,

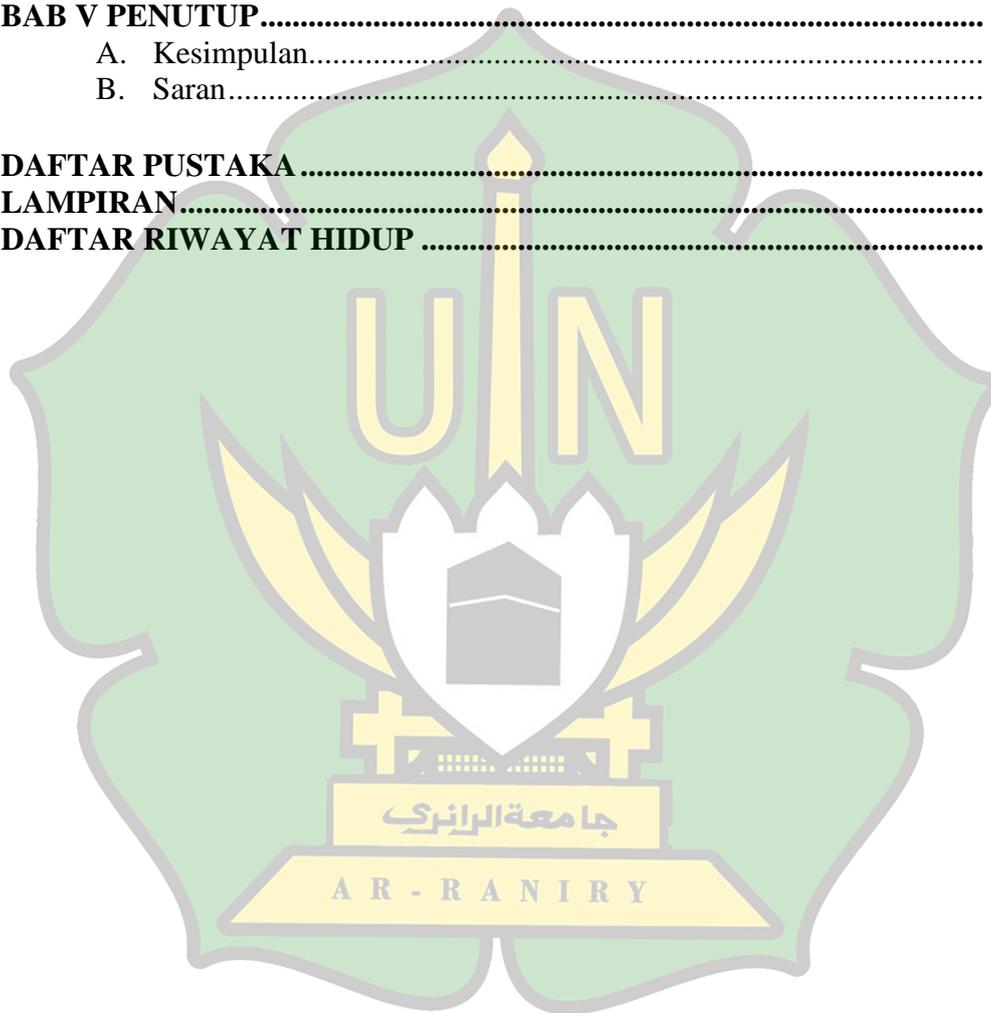
Sabila Walidaini

NIM. 1702100

DAFTAR ISI

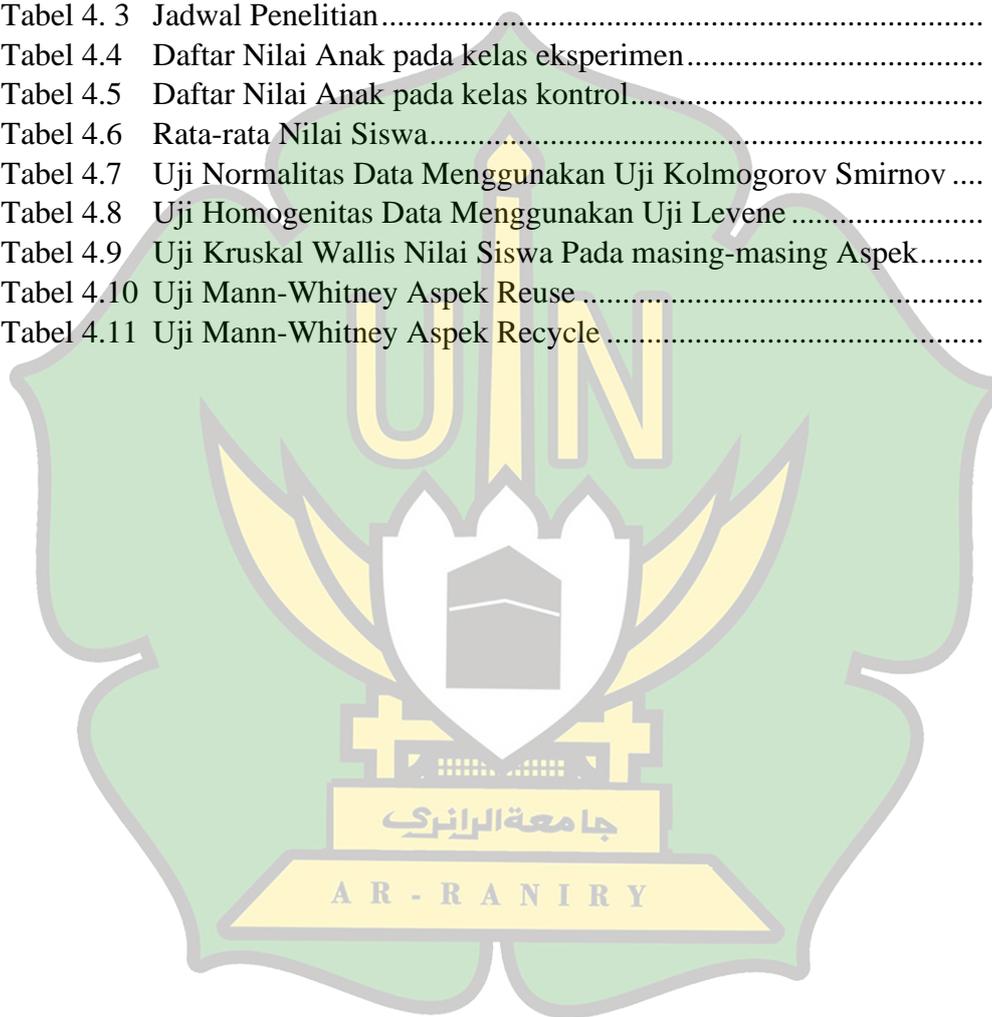
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kecerdasan Naturalis.....	11
1. Pengertian Kecerdasan Naturalis	11
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Naturalis.....	14
3. Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini.....	16
4. Hakikat Kecerdasan Naturalis.....	16
5. Mengembangkan Kecerdasan Naturalis.....	17
B. Pendekatan Proyek	19
1. Pengertian Pendekatan Proyek.....	19
1. Karakteristik Pendekatan Proyek.....	21
2. Prinsip Pembelajaran Proyek	23
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis Proyek.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran dan Lokasi Penelitian.....	40
B. Pelaksanaa Penelitian	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian	41
D. Pengolahan dan Analisis Data.....	43
1. Karakteristik Data	43
2. Uji Perbedaan Perlakuan	44
 BAB V PENUTUP.....	 50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA	 52
LAMPIRAN.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79



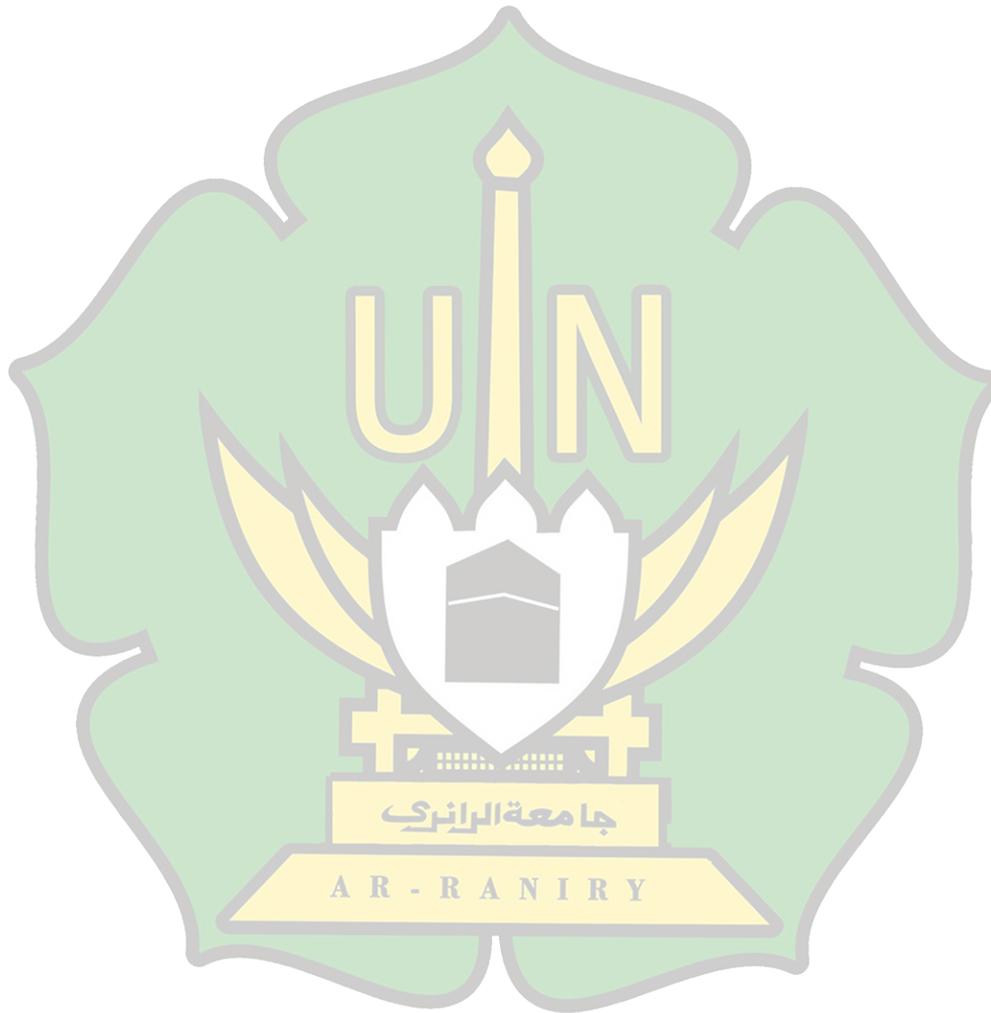
DAFTAR TABLE

Tabel 3.1	Control Pretest-Posttest Design.....	28
Tabel 3.2	Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	32
Tabel 3.3	Indikator Kemampuan Anak.....	34
Tabel 4.1	Keadaan Sekolah RA Babussalam.....	40
Tabel 4.2	Layanan Program Sekolah RA Babussalam.....	40
Tabel 4.3	Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.4	Daftar Nilai Anak pada kelas eksperimen.....	42
Tabel 4.5	Daftar Nilai Anak pada kelas kontrol.....	42
Tabel 4.6	Rata-rata Nilai Siswa.....	43
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov	45
Tabel 4.8	Uji Homogenitas Data Menggunakan Uji Levene.....	46
Tabel 4.9	Uji Kruskal Wallis Nilai Siswa Pada masing-masing Aspek.....	47
Tabel 4.10	Uji Mann-Whitney Aspek Reuse.....	48
Tabel 4.11	Uji Mann-Whitney Aspek Recycle.....	49



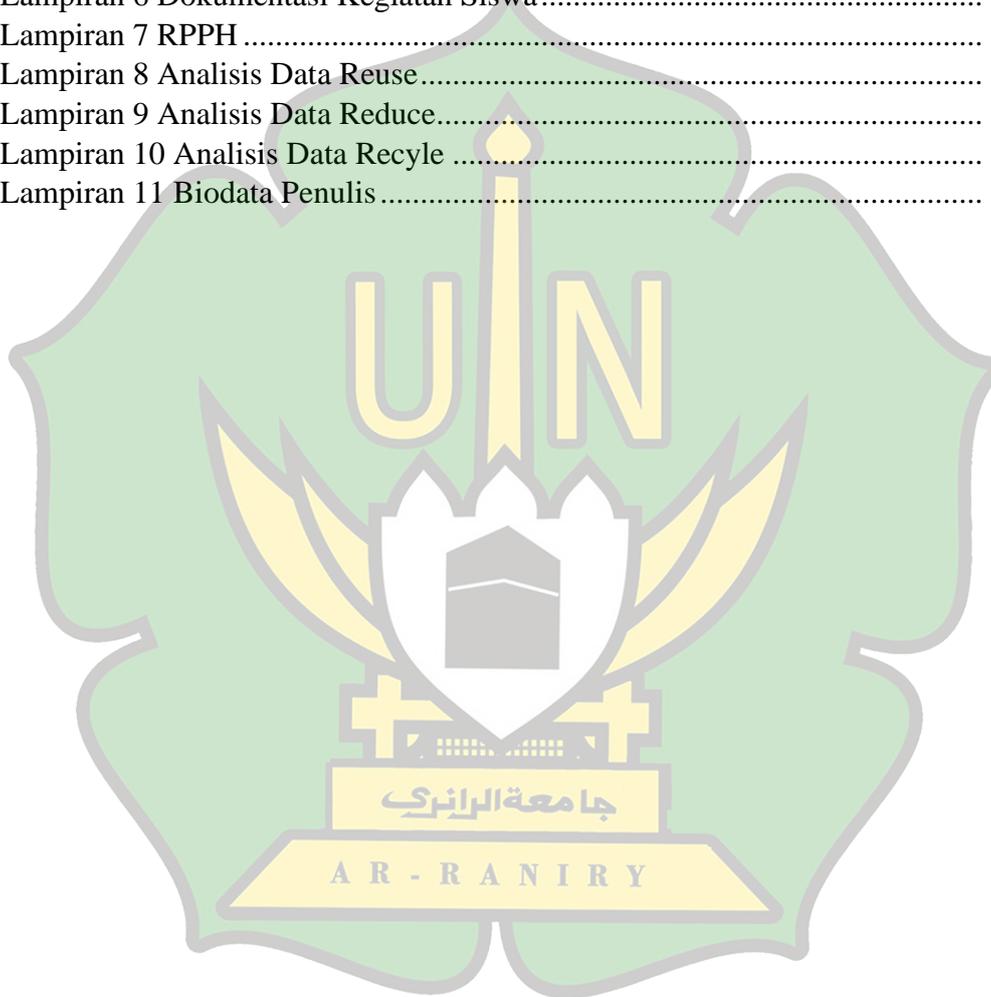
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan Antar Perlakuan 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing	55
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	56
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	57
Lampiran 4 Lembar Observasi Anak	58
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen	64
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Siswa.....	67
Lampiran 7 RPPH	70
Lampiran 8 Analisis Data Reuse.....	74
Lampiran 9 Analisis Data Reduce.....	76
Lampiran 10 Analisis Data Recycle	77
Lampiran 11 Biodata Penulis	79



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak yang berusia 0-6 tahun. Pendidikan yang ditujukan kepada anak melalui stimulasi dan rangsangan agar membantu tumbuh kembang anak yang bertujuan dapat menyiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Usia 0-6 tahun merupakan masa priode emas anak atau *golden age*, peningkatan kecerdasan anak sebesar 50% ketika anak berusia 4 tahun, 80% pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya ketika anak berusia diatas 8 tahun. Terdapat 6 aspek perkembangan anak yang dilampirkan dalam kurikulum 2013 PIAUD, yaitu mencakup perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni.¹

Pada saat anak menginjak usia 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif terhadap rangsangan. Masa peka merupakan masa disaat anak mulai matang fungsi fisik dan psikisnya, masa peka berbeda pada tiap-tiap anak, tergantung dengan tumbuh dan kembang anak secara individual. Pada masa ini juga merupakan masa pertama perkembangan kemampuan kognitif, sosial emosional, gerak-motorik, dan bahasa anak usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang amat sangat menentukan masa depan bangsa.²

¹Asep Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2018). hal.10.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009). hal. 2.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan wadah pembelajaran pertama bagi anak usia dini yang bertujuan untuk dapat mengikuti semua perjalanan pembelajaran pada tahapan selanjutnya. Di TK semua aspek perkembangan serta kecerdasan yang sudah diberikan oleh sang pencipta Allah SWT akan dikembangkan dan setiap guru dan juga orang tua akan memberikan stimulus yang baik dan tepat agar anak dapat mengembangkan semua aspek perkembangannya serta kecerdasan masing-masing.

Kecerdasan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Gardner menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan berfikir yang dimiliki manusia untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan sesuatu di dalam kehidupan nyata.³ Gardner mengklasifikasikan ada 9 kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, yang terdiri dari : 1) *Linguistic Intelligence*; 2) *Logical Mathematical Intelligence*; 3) *Spatial Intelligence*; 4) *Kinesthetic Intelligence*; 5) *Musical Intelligence*; 6) *Interpersonal Intelligence*; 7) *Intrapersonal Intelligence*; 8) *Naturalist Intelligence*; 9) *Existential Intelligence*; kecerdasan jamak merupakan gambaran untuk para orang tua dan pendidik, bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, yang ditampilkan dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda.⁵

³ Dewi Yunisari, Amsal Amri, Fakhriah, "Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Bahan Alam Pada PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1 no.1 (2016), hal. 11.

⁵ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligencenya*. (Alih Bahasa Buntaran,R.),(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002). hal. 1-2.

Kecerdasan Naturalis menurut Gardner di dalam Jurnal Yasbiati dkk, adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungannya.⁶ Rachmani (dalam buku Sri Asih, 2006) mengemukakan ciri-ciri seorang anak yang memiliki Kecerdasan Naturalis tinggi yang terdiri dari memiliki ketertarikan yang besar terhadap dunia luar dan binatang diusia yang sangat dini, tidak takut memegang-megang serangga atau dekat dengan binatang menikmati benda-benda, tontonan dan cerita yang berkaitan dengan fenomena alam seperti terjadinya awan dan hujan, asal-usul binatang dan tata surya.⁷ Kecerdasan Naturalis ini merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan pengetahuan alam semesta, mulai dari pengetahuan lingkungan, gejala-gejala dan Fenomena Alam yang terjadi, serta bagaimana menyayangi dan melestarikannya.^{8,9}

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan Peneliti di RA Babussalam pada tanggal 17 September 2021 s/d 18 September 2021 Peneliti melihat adanya kepedulian anak terhadap hewan, tumbuhan dan fenomena alam. Yang mana kepedulian tersebut termasuk pada Kecerdasan Naturalis yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Sekarang ini banyak terjadinya kasus banjir bandang yang diakibatkan oleh sampah yang dibuang sembarangan di

⁶ Yasbiati, Rosarina Giyartini, Anisa Lutfiana, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis melalui kegiatan bercocok tanam Di Bimbim Al-abror Kecamatan Mangku Bumi Kota Tasik Malaya”, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.1 No.2 (2017). hal,207.

⁷ Sri Asih, Ahmad Susanti, *Peningkatan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 5-6 tahun melalui Model Pembelajaran di Sentra Bahan Alam*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2006). hal. 36.

⁸ Dewi Maria U.R,”Pengaruh Pembelajaran Berwawasan Lingkungan Sebagai Sarana Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pertiwi Kecamatan Gunungpati Semarang”,*Early Childhood Education Papers* ,(Belia) Vol. 3 No.1 (2014). hal. 39.

sungai, akibat penumpukan sampah dapat menyebabkan banjir dan kerusakan lingkungan hidup, serta penebangan hutan yang menyebabkan banjir dan kebakaran hutan. Sebagian besar kerusakan di muka bumi karena ulah manusia. Apalagi Anak Usia Dini belum bisa memilah sampah yang bisa terurai maupun sampah yang tidak terurai yang menyebabkan banjir. Oleh karena itu, dianggap perlu menumbuhkan kesadaran mencintai lingkungan melalui pengembangan Kecerdasan Naturalis pada anak usia dini melalui Pendekatan Proyek.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud memberikan kegiatan yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode proyek guna menstimulus kecerdasan naturalis anak sejak dini. Pemilihan Metode Proyek dianggap tepat karena Metode Proyek yang dimaksudkan ini dengan menggunakan bahan daur ulang yang ada di alam. Oleh karena itu dianggap perlu menumbuhkan kesadaran mencintai lingkungan melalui pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Penggunaan metode proyek ini dapat membawa anak ke dalam suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, membuat anak dapat bekerja sama yang akan sangat bermakna bagi anak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka Peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini sebelum menggunakan pendekatan proyek?

2. Bagaimana Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini sesudah menggunakan pendekatan proyek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Kecerdasan Naturalis pada anak usia dini sebelum menggunakan pendekatan proyek
2. Untuk mengetahui bagaimana Kecerdasan Naturalis pada anak usia dini sesudah menggunakan pendekatan proyek

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan dari teori yang relevan, belum berdasarkan dengan fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, namun belum merupakan jawaban yang tepat dalam masa pengumpulan data.¹⁰

Berdasarkan kajian beberapa penelitian relevan maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah pendekatan proyek dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

H₀ : Kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan pendekatan proyek sama dengan sebelum menggunakan pendekatan proyek.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 5.

H_a : Kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan pendekatan proyek lebih baik dari sebelum menggunakan pendekatan proyek.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan pihak-pihak yang terkait memperoleh manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah sebagai wawasan dan informasi untuk penelitian dan lain-lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, guru dapat menggunakan metode pendekatan proyek sebagai alternatif kegiatan untuk mengembangkan Kecerdasan Naturalis peserta didik.
- b. Bagi anak, manfaat penelitian ini dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak dengan pendekatan proyek.
- c. Bagi sekolah, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai upaya peningkatan mutu sekolah dengan penggunaan metode yang menarik, serta menjadi referensi kegiatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran, guna mengembangkan kecerdasan naturalis peserta didik.
- d. Bagi universitas, dilakukannya penelitian ini guna menambah koleksi penelitian baru bagi universitas dan dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya.

- e. Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengembangan kecerdasan naturalis dengan menggunakan pendekatan proyek, serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, maka terlebih dulu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya, yaitu:

a. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hirarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam. Komponen kecerdasan naturalis adalah perhatian minat mendalam terhadap alam, serta kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain.¹¹ Kecerdasan Naturalis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Naturalis melalui pengenalan jenis sampah yang dapat digunakan kembali (*reuse*), sampah yang harus dikurangi (*reduce*) dan sampah yang bisa didaur ulang (*recycle*).

b. Pendekatan proyek

Metode proyek adalah sebuah metode dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Biasanya memerlukan beberapa tahapan dan beberapa durasi,

¹¹ Julia Jasmine, *Metode mengajar Multiple Intelligence*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012). hal. 23.

tidak sekedar merupakan rangkaian pertemuan kelas, serta belajar kelompok kolaboratif.¹² Pendekatan Proyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menjelaskan jenis sampah dengan kegiatan proyek membuat vas bunga dari sampah yang dapat digunakan kembali (*reuse*), dan membuat bunga dari sampah yang harus dikurangi (*reduce*) serta mengajarkan konsep daur ulang (*recycle*) dengan membuat kompos.

c. Anak Usia Dini

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun.¹³ Menurut Prof. Marjorry Ebbeck dalam Hibana anak usia dini adalah pelayanan yang diberikan kepada anak dari usia 0-8 tahun. Sedangkan menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan anak usia dini adalah yang diberikan kepada anak dari usia sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang diberikan melalui rangsangan guna membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan ke jenjang pendidikan lebih lanjut.¹⁴ Anak usia dini yang dimaksud disini adalah anak berusia 4-5 tahun atau pada jenjang kelas TK A.

¹² Alfitriani Siregar, *Metode pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan IlmiahAqli, 2018). hal. 71.

¹³ Sunanah, *Kemampuan Membaca Huruf Abjad bagi anak usia dini bagian dari perkembangan bahasa*, jurnal pendidikan, universitas muhammadiyah tasikmalaya, hal. 3.

¹⁴ Hibana S Rahman, *Kosep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005). hal. 4.

G. Penelitian Relevan

Sebelum Peneliti melakukan penelitian, Peneliti mencari beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian pengembangan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode proyek, penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Jurnal yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Naturalis melalui Metode kunjungan (*Field Trip*)” Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 2, November 2015 yang dilakukan oleh Yenti Juniarti. Yang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Kunjungan (*Field Trip*) dapat mengembangkan Kecerdasan Naturalis anak, karena anak mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan Kecerdasan Naturalis anak dengan mengenalkan anak dengan alam. Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya karena mengembangkan Kecerdasan Naturalis dengan Metode Kunjungan (*Field Trip*) sedangkan dalam penelitian ini mengembangkan Kecerdasan Naturalis anak dengan Metode Proyek¹⁵.
2. Jurnal yang berjudul “Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini” Jurnal Pendidikan Anak Volume 3 no. 1 Maret 2017 yang dilakukan oleh Aip Saripudin. Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian tersebut Kecerdasan Naturalis anak dapat dikembangkan dengan berbagai macam metode pembelajaran.

¹⁵ Yenti Juniarti, Peningkatan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Kunjungan (*Field Trip*), *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9 Edisi 2. (2015).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan Kecerdasan Naturalis. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode pembelajaran Proyek yang digunakan¹⁶.

3. Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata” yang dilakukan oleh Agus Sumitra. Dapat disimpulkan bahwa Metode Karyawisata dapat mengembangkan Kecerdasan Naturalis anak usia dini. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan Kecerdasan Naturalis. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pengembangan pada metode proyek, peneliti menggunakan media sampah *reuse*, *reduce* dan *recycle* sebagai bahan utama dalam membuat proyek guna mengembangkan kecerdasan naturalis¹⁷.

¹⁶ Aip Saripudin, Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 1 (2017).

¹⁷ Agus Sumitra, Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 01(2019).

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Naturalis

1. Pengertian Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan menurut Gardner dalam buku Muhibuddin diartikan sebagai suatu kemampuan, dengan proses kelengkapannya, yang sanggup menangani kandungan masalah yang spesifik di dunia.¹ Jarot Wijanarko berpendapat *Naturalis Intelligence* adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dan menyesuaikan dengan alam. Orang-orang pandai tanpa kecerdasan naturalis membuat alam, hutan, sungai, laut, lingkungan rusak dan tercemar, karena hanya berorientasi pada bisnis, uang, target dan keuntungan semata.²

Kecerdasan naturalis merupakan salah satu jenis kecerdasan dari 9 kecerdasan dalam teori *multiple intelligence* yang dikemukakan oleh Gardner. Menurut Gardner, Kecerdasan Naturalis adalah keahlian mengenali dan mengategorikan spesies yaitu flora dan fauna di lingkungan alam sekitar, mengenali keberadaan spesies, memetakan hubungan antar spesies, kecerdasan ini juga meliputi stak hidup, seperti mobil, sepatu karet dan sampul kaset CD, dan lain-lain. Muhammad Yaumi dalam Aip berpendapat bahwa Kecerdasan Naturalistik adalah mengenali dan mengategorikan spesies, baik flora maupun

¹ Muhibuddin Fadhlil, "Pemikiran Howard Gardner Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal* Vol.1. No.1 (2016)

² Wijanarko, Jarot. "*Multiple Intelligences Anak Cerdas*." (Banten: PT. Happy Holy Kids, 2012). hal. 22.

fauna, di lingkungan sekitar dan kemampuannya mengolah serta memanfaatkan alam dan melestarikannya.³

Seperti penjelasan di atas, keahlian dalam hal mengklasifikasikan flora dan fauna berarti dapat mengenali terhadap perubahan-perubahan lingkungan, misalnya melihat perubahan-perubahan alam. Kecerdasan naturalis juga meliputi kemampuan seseorang untuk membedakan dan mengelompokkan benda atau fenomena alam. Seseorang dengan kecerdasan naturalis yang menonjol akan menunjukkan kepekaan membedakan spesies, mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antar beberapa spesies. Kemampuan yang mereka miliki adalah meneliti, mengklasifikasikan dan mengidentifikasi gejala-gejala alam.⁴

Menurut Amstrong Kecerdasan naturalis adalah kemampuan yang melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam disekitar kita seperti bunga, pohon, hewan dan fauna lain. Ini juga mencakup kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam lain seperti misalnya susunan awan dan ciri geologis bumi. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan kecerdasan ini ketika berkebun, berkemah dengan teman atau keluarga, atau mendukung proyek ekologi lokal.⁵

Kecerdasan naturalistik disebut juga dengan cerdas alam (*nature smart*) karena sangat peka terhadap perubahan dalam lingkungan, sekalipun perubahan

³ Aip Saripudin, " Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini ". *Jurnal Pendidikan Anak* , Vol. 3 No. 1, (2017)

⁴ Gede Dharma Putrawan, Rukayah, Hadiyah, Keefektifan strategi multiple intelligences pada Pembelajaran ips di sekolah dasar (*Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*). hal. 8

⁵ Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Multipel di dalam kelas*. (Jakarta: indeks, 2013). hal.115

tersebut terjadi dalam hitungan menit dan sangat perlahan, yang bagi orang lain pada umumnya sama sekali tidak merasakan. Hal ini terjadi Karena tingkat persepsi sensori yang dimiliki orang yang cerdas alam jauh lebih tinggi dari kebanyakan yang lainnya. Kekuatan perasaan yang berhubungan dengan alam dapat memberi pemahaman tersendiri dalam mengamati persamaan, perbedaan dan perubahan pada alam jauh lebih cepat dibandingkan dengan orang lain pada umumnya.⁶

Orang yang memiliki kecerdasan naturalis mampu untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta. Mereka menyukai memelihara hewan peliharaan ataupun menanam tanaman dengan penuh kecintaan.⁷

Menurut musfiroh dalam bukunya, seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai dan efektif dalam hal :

- a. Menganalisis persamaan dan perbedaan
- b. Menyukai tumbuhan dan hewan
- c. Mengklasifikasikan flora dan fauna
- d. Mengoleksi flora dan fauna
- e. Menemukan pola dalam alam
- f. Mengidentifikasi pola dalam alam
- g. Melihat sesuatu dalam alam secara detil

⁶ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012). hal.199

⁷ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis...*, hal. 232.

- h. Meramal cuaca
- i. Menjaga lingkungan
- j. Mengenali berbagai spesies
- k. Memahami ketergantungan lingkungan
- l. Melatih dan menjinakkan hewan⁸

Jika diuraikan dari deskripsi di atas dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan naturalis dapat digambarkan sebagai orang yang memiliki minat terhadap lingkungan, mau melibatkan diri dengan alam, memelihara alam dari polusi, melakukan navigasi alam dengan mudah, mengenal berbagai jenis bebatuan, flora dan fauna, bahkan berbagai jenis burung yang hidup dialam tersebut, dapat membawa alam ke dalam kelas jika sebagai seorang guru.⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis adalah disaat seseorang menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan alam sekitar termasuk flora dan fauna yang hidup dilingkungannya. Juga menyukai kebersihan alam dan suka melibatkan diri dengan segala kegiatan yang berhubungan dengan alam.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Naturalis

Menurut Yaumi, karakteristik kecerdasan naturalistik secara khusus dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri sebagai berikut :

⁸ Musfiroh T, *Perkembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) hal.4.

⁹ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences...*, hal. 200.

- a. Berbicara banyak tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam
- b. Senang berdarmawisata kealam, kebun binatang atau di museum
- c. Memiliki kepekaan pada alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah dan sebagainya)
- d. Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang
- e. Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang dan tumbuh-tumbuhan
- f. Berbicara banyak tentang hak-hak binatang dan cara kerja planet bumi
- g. Senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam
- h. Suka membawa ke sekolah binatang-binatang kecil, bunga, daun-daunan, kemudian membagi pengalaman dengan guru dan teman-teman lain
- i. Mengerjakan dengan baik topik-topik yang melibatkan sistem kehidupan binatang, cara kerja alam, dan bahkan manusia¹⁰

Menurut Amstrong kecerdasan naturalis memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memiliki keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora dan fauna
- b. Memiliki kepekaan terhadap fenomena alam
- c. Menyenangi proyek pembelajaran yang berhubungan dengan alam
- d. Mampu mempersepsikan alam sekitar dengan baik
- e. Memiliki kemampuan mengategorisasikan hal-hal yang berhubungan dengan alam sekitar¹¹

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences...*, hal. 201-202.

¹¹ Thomas Amstrong, *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences Dalam Dunia Pendidikan...*, hal. 2.

3. Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini

Masa Kanak-kanak merupakan masa dimana semua perkembangan baik kognitif maupun fisik berkembang secara cepat. Sekitar 80% anak dapat menunjukkan perkembangannya secara maksimal. Perkembangan fisik merupakan perkembangan yang sangat cepat, dan orang tua dapat memberikan stimulasi yang lebih agresif pada anak, sehingga seluruh kemampuan fisik anak dapat berjalan optimal sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan dapat dimaknai sebagai suatu gejala dimana kecerdasan anak akan mulai tampak, walaupun derajat kecerdasannya berbeda-beda. Kecerdasan adalah suatu hal yang dapat dimaknai bahwa orang-orang pandai diharapkan dapat tampil dengan baik dalam berbagai jenis situasi pembelajaran.

Gardner berpendapat bahwa manusia memiliki semua kecerdasan, walau dengan derajat yang beragam. Masing-masing orang mungkin memiliki satu kecerdasan dominan dan satu kecerdasan sekunder yang digunakan dalam menyerap, mengingat dan penyerapan pembelajaran.¹²

4. Hakikat Kecerdasan Naturalis

Kemampuan dan keahlian seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sangatlah berbeda-beda dan perbedaan inilah yang dilihat oleh Gardner sebagai perbedaan kecerdasan. Kecerdasan naturalis ditambahkan oleh Gardner dalam kecerdasan jamak (pada tahun 1995), awalnya kecerdasan ini berada dalam lingkup kecerdasan matematika dan kecerdasan spasial. Namun

¹² Aip Saripudin, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini". *Jurnal pendidikan anak*, vol. 3 no. 1.

setelah adanya penelitian lebih lanjut, Gardner memisahkan kecerdasan ini sebagai satu kecerdasan yang berdiri sendiri.¹³ Dapat dilihat dari bagaimana seseorang berinteraksi dengan binatang, dapat merawat tanaman dan menjaga lingkungannya dan memiliki ketertarikan dengan fenomena alam, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki kecerdasan naturalis.

Orang yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi menyadari bagaimana membedakan tanaman, hewan, pegunungan, konfigurasi awan berbeda dalam ceruk ekologisnya.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut Gardner lebih mengutamakan produktivitas keilmuan seseorang dalam memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan manusia yang harus dijaga kelestariannya untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

5. Mengembangkan Kecerdasan Naturalis

Sejak usia dini anak harus dikenalkan dengan alam sekitarnya. Pendidik mesti menanamkan cinta pada alam dengan menjelaskan manfaat alam yang baik bagi kehidupan manusia. Misalnya, alat transportasi yang menghasilkan asap berbahaya bagi manusia dapat dinetralisir oleh tanaman hijau. Jadi, tanaman hijau itu perlu dijaga dan dirawat dengan baik untuk mencegah polusi udara. Tanaman juga menghasilkan banyak oksigen yang dihirup manusia membuat sejuk udara

¹³ Adi. W Gunawan, *Born to be a Genius*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 133-134.

¹⁴ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: memaksimalkan potensi dan kecerdasan individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa*, (Jakarta: Daras Books, 2013), alih bahasa, Yelvi Andri Zaimur, hal. 49-50.

dan enak dipandang.¹⁵ Anak memiliki tingkatan tindakan pemikiran, apa yang ditiru dan dipelajari anak dari orang lain melalui imitasi dan contoh. Anak-anak mempelajari hal ini pada langkah-langkah awal proyek dan dalam kegiatan berurutan.

Awalnya, Gardner menyampaikan ada tujuh jenis kecerdasan yaitu :

- a. Kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*)
- b. Kecerdasan logika-matematika (*logical-mathematical intelligence*)
- c. Kecerdasan musikal (*musical intelligence*)
- d. Kecerdasan visual spasial (*spatial intelligence*)
- e. Kecerdasan fisik kinestetik (*kinesthetic intelligence*)
- f. Kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*)
- g. Kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelligence*)¹⁶

Namun pada tahun 1999 melalui bukunya yang berjudul *Intelligence Reframed; Multiple Intellegences for the 21st Century*, Gardner menambahkan kecerdasan naturalis (*naturalist intelligence*) dan kecerdasan eksistensial (*eksistential intelligence*) ke dalam daftar kecerdasan majemuknya sehingga ada Sembilan jenis kecerdasan dalam diri manusia.¹⁷

¹⁵ Latansa Hafizotun, "Pemberdayaan Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Kota Jambi". *Al-Ashlah*, Vol. 1 No. 2 (2017) hal. 22.

¹⁶ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: memaksimalkan potensi dan kecerdasan individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa*(alih bahasa, Yelvi Andri Zaimur..., hal.144.

¹⁷ utu Ariestu RashidiyaSutina Milin, Fadillah, Halida,"Peningkatan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5- 6 Tahun Di Tk Negri Pembina". Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan.h.2nti, Putu Aditya Antara, Komang Ngurah Wiyasa," Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1 (2016)

B. Pendekatan Proyek

1. Pengertian Pendekatan Proyek

Project Based learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik. Berbeda dengan model-model pembelajaran tradisional pada umumnya bercirikan praktik kelas berdurasi pendek, terisolasi dan aktivitas pembelajaran yang berpusat pada guru. Model *project based learning* menekankan kegiatan pembelajaran yang relatif berdurasi panjang, *holistic interdisipliner*, berpusat pada siswa, dan terintegrasi dengan praktik dan isu-isu dunia nyata.¹⁸

Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada pembelajaran aktif dimana siswa mengeksplorasi pertanyaan autentik atau tugas, mengembangkan rencana, merenung mengevaluasi solusi, dan menghasilkan beberapa representasi dari ide-ide. Blumenfeld menempatkan pembelajaran *project based learning* sebagai pendekatan instruksional komprehensif yang dapat memotivasi anak untuk berpikir tentang apa yang mereka lakukan, tidak hanya fokus pada mendapatkan hal itu.¹⁹

¹⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012) hal. 185.

¹⁹Shaunna Smith, " (Re)Counting Meaningful Learning Experiences: Using Student-Created Reflective Videos To Make Invisible Learning Visible During Pjbl Experiences", *Interdisciplinary Journal Of Problem-Based Learning*, Vol.10 No.1 (April 2016) hal. 2.

Menurut Patton, *project based learning* harus melibatkan siswa dalam membuat proyek atau produk yang akan dipamerkan pada masyarakat. Pembelajaran berbasis proyek pada umumnya terkait dengan pembahasan permasalahan nyata, seperti dinyatakan dalam panduan pendidikan proyek departemen pendidikan New York. Jadi dapat disimpulkan bahwa *project based learning* adalah proses pembelajaran jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan di dunia nyata.²⁰

Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru berdasarkan pengalamannya melalui presentasi. Adapun karakteristik pembelajaran proyek adalah siswa menyelidiki ide-ide penting dan bertanya, siswa menemukan pemahaman dalam proses menyelidiki, sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, menghasilkan produk dan berpikir kreatif, kritis dan terampil menyelidiki, menyimpulkan materi, serta menghubungkan dengan masalah dunia nyata, otentik dan isu-isu. Pembelajaran berbasis proyek, siswa merencanakan dan melaksanakan penyelidikan terhadap beberapa topik atau tema yang menggunakan lintas mata pelajaran atau lintas materi.²¹

²⁰A. Patton, *Work That Matters: The Teacher's Guide to Project Based Learning* (California: Paul Hamlyn Foundation, 2012) hal. 171

²¹ Theresia Widyantini, "Penerapan Model Project Based Learning (Model Pembelajaran Berbasis Proyek) dalam Materi Pola Bilangan Kelas VII", Artikel, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK: Matematika, 2014) hal. 4.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan, pada pembelajaran berbasis proyek kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif, dalam kelompok yang heterogen, pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang sangat besar untuk melatih proses berfikir siswa yang mengarah pada ketrampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis dikembangkan disetiap tahapan model pembelajaran berbasis proyek. Siswa menjadi terdorong dalam belajar mereka, guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.²²

2. Karakteristik Pendekatan Proyek

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa karakteristik yang ada pada pendekatan proyek yaitu sebagai berikut :

- a. Fokus pada permasalahan untuk penguasaan konsep penting dalam pembelajaran
- b. Pembuatan proyek melibatkan siswa dalam melakukan investigasi konstruktif
- c. Proyek harus realistis
- d. Proyek harus direncanakan oleh siswa²³

²² da Ayu Kade Sastrika, I Wayan Sadia, dan I Wayan Muderawan, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berfikir Kritis”, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/viewFile/799/584.

²³ Sani Abdullah Ridwan. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara (2014) hal. 22

Stripling, dkk dalam Sani, Mengemukakan beberapa karakteristik pembelajaran proyek yang efektif yaitu :

- a. Mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting
- b. Merupakan proses inkuiri
- c. Terkait dengan kebutuhan dan minat siswa
- d. Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri
- e. Menggunakan ketrampilan berpikir kreatif, kritis dan mencari informasi untuk melakukan investigasi, menarik kesimpulan dan menghasilkan produk
- f. Terkait dengan permasalahan dan isu dunia nyata yang autentik.²⁴

Jenis pembelajaran berbasis proyek membebaskan anak untuk membuat produk sesuai dengan kebutuhan dan juga minat anak, yang berpusat pada anak, agar anak menjadi pribadi kreatif, kritis dan mampu menghasilkan produk.

Ada beberapa keutamaan yang diperoleh dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek adalah :

- a. Melibatkan siswa dalam permasalahan dunia nyata yang kompleks, yang membuat siswa dapat mendefinisikan isu atau permasalahan yang bermakna bagi mereka.
- b. Membutuhkan proses inkuiri, penelitian, ketrampilan merencanakan, berfikir kritis dan ketrampilan menyelesaikan masalah upaya membuat proyek.

²⁴ Sani Abdullah Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013...*,hal.23

- c. Melibatkan siswa dalam belajar menerapkan pengetahuan dan ketrampilan dengan konteks yang bervariasi ketika bekerja membuat proyek.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dan melatih keterampilan interpersonal ketika bekerja sama dalam kelompok.
- e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dan bekerja (mengalokasikan waktu, bertanggung jawab, belajar melalui pengalaman dan sebagainya).
- f. Mencakup aktivitas refleksi yang mengarahkan siswa untuk berfikir kritis tentang pengalaman dan menghubungkan pengalaman tersebut pada standar belajar.²⁵

3. Prinsip Pembelajaran Proyek

Prinsip-prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek :

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
- b. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Pembelajaran model ini lebih tepat dan praktis apabila diterapkan di laboratorium.
- c. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara otentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya). Produk, laporan atau hasil karya tersebut selanjutnya dikomunikasikan

²⁵ Sani Abdullah Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 176.

untuk mendapatkan tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan proyek berikutnya.

- d. Pembelajaran berbasis proyek ini tidak seperti pada kurikulum tradisional, karena memerlukan strategi sasaran dimana proyek sebagai pusat.
- e. Pembelajaran berbasis proyek menekankan *responsibility* dan *answerability* para peserta didik sendiri dan panutannya.
- f. Realisme. Kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap profesional.
- g. Menumbuhkan isu yang berujung pada pernyataan dan keinginan peserta didik untuk menentukan jawaban yang relevan, sehingga dengan demikian telah terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
- h. Umpan balik. Diskusi, presentasi dan evaluasi terhadap para peserta didik menghasilkan umpan balik yang bergarga. Ini mendorong kearah pembelajaran berdasarkan pengalaman
- i. Keterampilan umum. Pembelajaran berbasis proyek dikembangkan tidak hanya pada ketrampilan pokok dan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar pada ketrampilan yang mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok dan *self management*.
- j. Driving questions. Pembelajaran berbasis proyek difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip dan ilmu pengetahuan yang sesuai.

- k. *Contructive investigation*. Pembelajaran berbasis proyek sebagai titik pusat, proyek harus disesuaikan dengan pengetahuan peserta didik.
- l. *Autonomy*. Proyek menjadikan aktifitas peserta didik yang penting.

Blumenfeld (dalam Muhammad Faturrohman, 2015) mendeskripsikan model pembelajaran berbasis proyek berpusat pada proses relative berjangka waktu, unit pembelajaran bermakna.²⁶

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Penentuan proyek

Pada langkah ini, peserta didik menentukan tema atau topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan proyek yang akan dikerjakan baik secara kelompok maupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru.

b. Membuat desain proyek

Peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek dan kerja sama antar anggota kelompok.

²⁶ Muhammad Faturrohman, *faradigma pembelajaran kurikulum 2013 strategi alternatif pembelajaran di era global*, (yogyakarta:kalimedia,2015) hal.232-233.

c. Menyusun penjadwalan

Melalui pendampingan guru, siswa dapat melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Siswa diberi kesempatan untuk menceritakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek.²⁷

a) Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Berbasis Proyek

Kelebihan pendekatan berbasis proyek :

- a. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.
- c. Membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama.
- e. Mendorong siswa mempraktikkan ketrampilan berkomunikasi.
- f. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam mengelola sumber daya.
- g. Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasi proyek, mengalokasikan waktu dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas.
- h. Memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kondisi nyata.

²⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: Gramedia, 2015) hal. 325-326.

- i. Melibatkan siswa untuk menumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan didunia nyata.
- j. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Kelemahan pendekatan berbasis proyek :

- a. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
- b. Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar.
- c. Membutuhkan fasilitas, peralatan dan bahan yang memadai.
- d. Tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang dibutuhkan
- e. Kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.²⁸

²⁸ Sani Abdullah Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 177.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa eksperimen. Penelitian eksperimen ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan antara sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan.¹

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Quasi Eksperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.² Penelitian ini melibatkan dua kelas dalam proses penelitian yang mana satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan metode proyek dan satu kelas kontrol dengan tidak ada perlakuan metode proyek. Penelitian ini dilakukan guna melihat bagaimana penggunaan metode proyek untuk mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di RA Babussalam Simpang Tiga Bener Meriah. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Control Pretest-Posttest Design

Grup	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	-

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 49.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 112.

Keterangan :

X_1 : pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proyek pada kelas eksperimen

O_1 : *pretest* (test awal) kelas eksperimen dan kontrol

O_2 : *posttest* (test akhir) kelas eksperimen dan kontrol³

Penelitian eksperimen terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah pendekatan proyek, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kecerdasan naturalis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi.⁴ Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin diketahui.⁵ Sudjana berpendapat bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan ataupun mengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya, adapun sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁶

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 49

⁴ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2005) cet 5. hal. 118 dan 121.

⁵ Durri Andriani, dkk. *Metode Penelitian*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016) cet 12. hal. 4.1

⁶ Sudjana, *Metode Statistik* edisi VI, (Bandung: Tarsito, 2005) hal. 6.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di RA Babussalam yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A1 dan B1.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak kelas, pengambilan sampel secara acak atau random dapat dilakukan dengan menggunakan bilangan random, komputer, maupun undian.⁸

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 sebagai kelas kontrol.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pemilihan instrumen penelitian sangatlah ditentukan oleh beberapa hal, yaitu : objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data apabila sudah terkumpul.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal.117-118.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 160.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat adalah alat alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.¹⁰ Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data apabila data sudah terkumpul.¹¹

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi *checklist* yang ditunjukkan untuk anak dan subjek penelitian menggunakan pedoman dari DITJEN MANDAS DIKNAS dengan kategori sebagai berikut :

¹⁰Indratusvia Mahgiyanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (Contextual Teaching and Learning) Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, indra.tusvia@gmail.com, 2016, hal. 3.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 160.

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak Didik**INSTRUMEN OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK**

Hari / Tanggal :

Tempat : RA Babussalam

Kelas / semester : B / Ganjil

Tema / subtema : Lingkunganku / Masjidku

Petunjuk pengisian

- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pencapaian	Indikator	Aspek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Anak mampu menggolongkan objek sesuai karakteristik objek (<i>Reuse-Reduce-Recycle</i>)	<i>Reuse</i> (Menggunakan Kembali)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan				
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				
		<i>Reduce</i> (mengurangi)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan				
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				

			Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
		Recycle (daur ulang)	Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan				
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				

Sumber : Gunawan, 2012¹²

Keterangan :

Pencapaian	Persentase (%)	nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Sumber : johny dimyati, 2016¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap leadaan atau perilaku objek pengamatan. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi

¹² Adi W. gunawan. *Born to be a Genius*. (Jakarta:Gramedia pustaka utama, 2012) hal.77.

¹³ Johny Dimyati, *Pembelajaran Terpadu untuk Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenamedia Group, 2016) hal. 34

(*observe*).¹⁴ Observasi dapat dilakukan sesuai kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian alat pengumpulan data demikian dan observasi juga memerlukan waktu yang sangat lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan, dan pengamatan dilakukan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dan pula sebaliknya.¹⁵ Jadi dengan menggunakan metode observasi peneliti tidak hanya mendata apa-apa yang didengar saja, akan tetapi juga dapat melalui apa yang dilihat seperti gerakan-gerakan dan raut wajah pun mempengaruhi observasi yang dilakukan.

Tabel 3.3 Indikator Kemampuan Anak

No.	Indikator	Keterangan	kriteria
1.	Anak mampu menggolongkan sampah yang dapat digunakan kembali (<i>reuse</i>)	Jika anak mampu menggolongkan sampah yang dapat digunakan kembali secara cepat dan tepat	BSB
		Jika anak mampu menggolongkan sampah yang dapat digunakan kembali dengan bantuan	BSh
		Jika anak kurang mampu menggolongkan sampah yang dapat digunakan kembali dengan tepat	MM
		Jika anak belum mampu menggolongkan sampah yang dapat digunakan kembali	BM
2.	Anak mampu menggolongkan sampah yang harus dikurangi (<i>reduce</i>)	Jika anak mampu menggolongkan sampah yang harus dikurangi dengan cepat dan tepat	BSB
		Jika anak mampu menggolongkan sampah yang harus dikurangi dengan bantuan	BSh
		Jika anak kurang mampu menggolongkan sampah yang harus dikurangi dengan tepat	MM
		Jika anak belum mampu menggolongkan sampah yang harus dikurangi	BM

¹⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal. 104.

¹⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 62.

3.	Anak mampu menggolongkan sampah yang bisa didaur ulang (<i>recycle</i>)	Jika anak sudah mampu menggolongkan sampah yang bisa didaur ulang dengan cepat dan tepat	BSB
		Jika anak mampu menggolongkan sampah yang bisa didaur ulang dengan bantuan	BSH
		Jika anak kurang mampu menggolongkan sampah yang bisa didaur ulang dengan tepat	MM
		Jika anak belum mampu menggolongkan sampah yang bisa didaur ulang	BM

Sumber : Gunawan, 2012¹⁶

2. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seseorang psikologi/konseling dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, documenter, maupun data lain yang relevan dengan penelitian.¹⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan

¹⁶ Adi W. Gunawan. *Born to be a Genius*..., hal. 77.

¹⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*..., hal. 112.

¹⁸ Ridwan, *belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014) hal. 77.

angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.¹⁹ Untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Setelah data *pretest* dan *posttest* diberikan, untuk melihat hasil belajar siswa data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan statistik uji-t pihak kanan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Namun sebelum data diuji dengan statistic uji-t terlebih dahulu persyaratan uji-t yaitu normalitas sebaran data.

A. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data akan ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi. Sudjana berpendapat bahwa untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
 - b. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dapat digunakan aturan Sturges, yaitu : banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$.
 - c. Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan :

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.²⁰

¹⁹ Syamsuddin. dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 25.

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) hal. 47.

2. Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasistandar (s). untuk mencari nilai rata-rata sudajana menyampaikan menggunakan rumus²¹ :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

3. Untuk mencari devisiasi standar (s) digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Dengan : s^2 : varians

n : banyak sampel

4. Selanjutnya diuji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji chi kuadrat. Adapun rumus uji chi kuadrat menurut sudjana adalah²² :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan : χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

B. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak, untuk mengujinya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

²¹ Sudjana, *Metode Statistika...*, hal. 70 dan 95.

²² Sudjana, *Metode Statistika...*, hal. 273.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^{23}$$

1. $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. $H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria uji homogenitas:

Jika $F_{hit} < F_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika $F_{hit} > F_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.

C. Uji hipotesis

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

H_0 : kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan pendekatan proyek sama dengan sebelum menggunakan pendekatan proyek.

H_a : kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan pendekatan proyek lebih baik dari sebelum menggunakan pendekatan proyek.

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, adapun kriteria yang ditentukan adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lainnya H_0 diterima.²⁴ Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$.

Setelah data diketahui maka digunakan statistik uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

²³Sudjana, *Metode Statistika...*, hal. 250.

²⁴Sudjana, *Metode Statistika...*, hal. 243.

Keterangan:

x_1 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

x_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = Varian kelompok eksperimen

s_2^2 = Varian kelompok kontrol

s = Varian gabungan/simpangan gabunga



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Babussalam yang beralamat di Jl. Sp tiga – Bale Atu, desa Sp tiga, Kec. Bukit – Kab. Bener Meriah. RA Babussalam merupakan sekolah yang banyak diminati karena memiliki program unggulan dan menerapkan pembelajaran berbasis sentra yang merupakan pembelajaran yang sangat menarik dan beragam. Adapun keadaan sekolah RA Babussalam secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Sekolah RA Babussalam

No.	Keadaan Bangunan Lingkungan Sekeliling Sekolah	
1.	Kepemilikan Tanah	Milik MTsN Sp 3
2.	Luas Tanah	± 600 M
3.	Luas Bangunan	± 200 M

Sumber : Data Sekolah RA Babussalam, 2021

RA Babussalam juga memiliki beberapa layanan yang terdiri dari beberapa kelas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Layanan Program Sekolah RA Babussalam

Layanan Program	Kelas	Jumlah Anak
TK A	Sentra Bahan Alam	19
TK A	Sentra Balok	18
TK A	Sentra Seni	16
TK B	Sentra Main Peran	16
TK B	Sentra Ibadah	18
TK B	Sentra Persiapan	18

Sumber : Data Sekolah RA Babussalam, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa RA Babussalam sudah memiliki beberapa pelayanan dan peserta didik pada tahun 2021/2022 berjumlah 105 siswa.

B. Pelaksanaa Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di RA Babussalam pada tanggal 20 s/d 25 September 2021 dan pemberian *Treatment* pada tanggal 22 s/d 25 september 2021.

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1	Senin / 20 September 2021	30 Menit	<i>Pretest</i>	Eksperimen
2	Senin / 20 September 2021	30 Menit	<i>Test</i>	Kontrol
3	Selasa / 21 September 2021	-	<i>Reuse</i> wadah	Eksperimen
4	Rabu / 22 September 2021	60 Menit	Proyek <i>recycling</i>	Eksperimen
5	Jum'at / 24 September 2021	-	<i>Reduce</i> Hari tanpa plastik	Eksperimen
6	Sabtu / 25 September 2021	30 Menit	<i>Post Test</i>	Eksperimen

Sumber : waktu penelitian pada tanggal 20-25 September 2021

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan hipotesis atau jawaban sementara yang telah ditentukan. Hasil penelitian diperoleh dari pemberian tes sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan pendekatan proyek untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu sentra seni sebagai kelas eksperimen dan sentra persiapan sebagai kelas kontrol. Siswa di sentra seni sebanyak 10 siswa diajar menggunakan pendekatan proyek dan siswa kelas sentra persiapan sebanyak 14 siswa tidak diajarkan pembelajaran melalui pendekatan proyek. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Babussalam Bener Meriah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Daftar Nilai Anak pada kelas eksperimen

No.	Nama Anak	Pretest			Post test		
		Reuse	Reduce	Recycle	Reuse	Reduce	Recycle
1	MM	60	20	60	60	30	60
2	DM	60	60	20	60	30	60
3	MP	60	60	60	60	30	60
4	MS	20	60	60	80	80	80
5	NR	20	20	20	60	30	60
6	ZK	60	20	20	60	30	30
7	AH	20	60	20	80	80	80
8	HA	20	60	20	80	80	80
9	AB	20	60	20	60	80	30
1	SM	20	60	20	30	60	30
Jumlah		360	480	320	630	550	570
Rata-rata		36	48	32	63	55	57

Sumber : Hasil pretest dan post test pada kelas eksperimen

Berdasarkan tabel 4.4 setiap nilai anak berpengaruh dari nilai pada saat pretest dan nilai post test, setiap nilai anak berpengaruh menjadi lebih baik sebelum dan sesudah diberikan metode proyek, sehingga terjadi perubahan nilai yang dilihat dari nilai rata-rata 36, 48, 32 menjadi 63, 55, 57.

Tabel 4.5 Daftar Nilai Anak pada kelas kontrol

No.	Nama Anak	Test		
		Reuse	Reduce	Recycle
1.	CN	20	60	60
2.	UW	20	20	20
3.	AN	20	60	20
4.	BS	20	20	20
5.	NI	20	20	20
6.	CH	20	20	20
7.	SA	60	60	60
8.	EN	60	60	60
9.	UA	60	60	60
10	QA	60	60	20
11	LH	20	60	20

12	NI	60	60	20
13	SW	20	60	60
14	DK	20	20	60
Jumlah		480	640	520
Rata-rata		34,28	45,71	37,14

Sumber : Hasil test kelas kontrol

Berdasarkan tabel 4.5 anak tidak memiliki perubahan nilai karena hanya dilakukan test pada kelas kontrol, sehingga nilai rata-ratanya tetap yaitu *Reuse* 34,28, *Reduce* 45,71 , dan *Recycle* 37,14.

D. Pengolahan dan Analisis Data

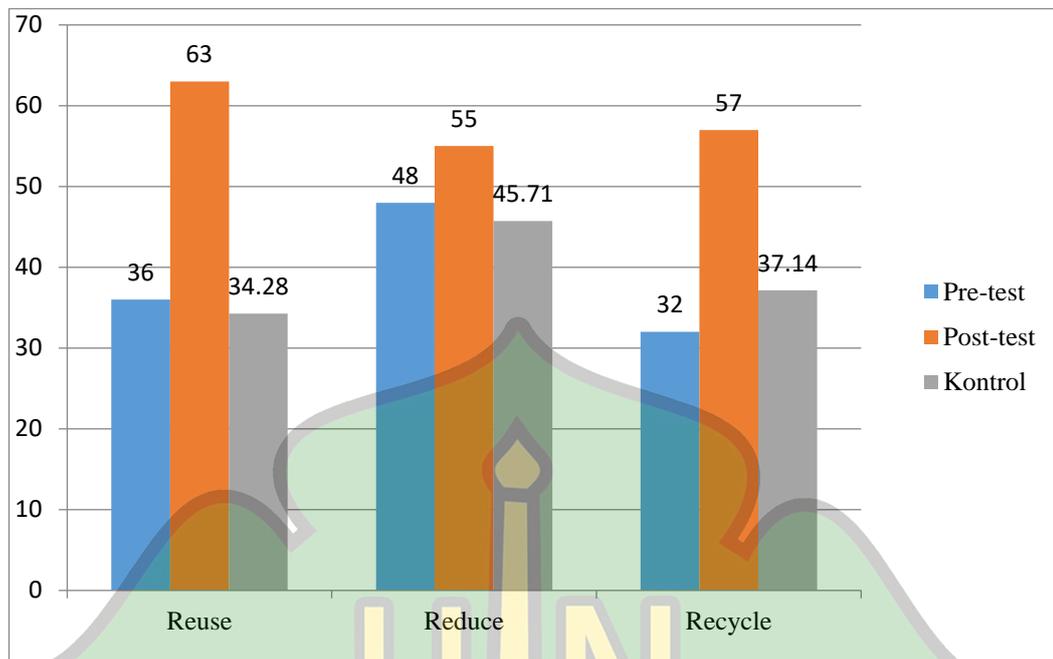
1. Karakteristik Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perbedaan nilai siswa antar kelas pada 3 aspek yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle* dengan penilaian *pre-test*, *post-test*, dan kontrol. Berikut karakteristik data nilai siswa berdasarkan masing-masing aspek.

Tabel 4.6 Rata-rata Nilai Siswa

Kelompok	Rata-rata Nilai		
	<i>Reuse</i>	<i>Reduce</i>	<i>Recycle</i>
<i>Pre-test</i>	36	48	32
<i>Post-test</i>	63	55	57
Kontrol	34,28	45,71	37,14

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa paling tinggi pada *pre-test* yaitu 48 pada Aspek *Reduce*, nilai rata-rata siswa paling tinggi pada *post-test* yaitu 63 pada Aspek *Reuse*, dan nilai rata-rata siswa paling tinggi pada kelas kontrol yaitu 45,71 pada Aspek *Reduce*. Berikut ditampilkan diagram batang untuk perbandingan nilai rata-rata siswa pada *pre-test*, *post-test*, dan kontrol pada ketiga aspek secara visual.



Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan Antar Perlakuan

Gambar 1 menampilkan bahwa rata-rata nilai siswa paling tinggi untuk masing-masing aspek adalah nilai rata-rata siswa pada *post-test*. Pada aspek *reduce* dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada *pre-test* dan kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan aspek *reuse* dan *recycle*.

2. Uji Perbedaan Perlakuan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata siswa antar *pre-test*, *post-test*, dan kontrol pada ketiga aspek. Sehingga metode statistika yang digunakan yaitu *Anova one-way* dengan asumsi data yang harus terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan varians homogen. Maka, dalam analisis ini dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data mengikuti distribusi normal

H_1 : Data tidak mengikuti distribusi normal

Statistik uji :

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

Kelompok	Nilai Statistik Kolmogorov-Smirnov	P-Value
Pre-test	0,302	0,000
Post-test	0,311	0,000
Kontrol	0,275	0,000

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai statistik Uji Kolmogorov-Smirnov data nilai siswa pada ketiga kelompok dengan *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi). Maka diperoleh kesimpulan bahwa data nilai siswa pada ketiga kelompok tidak mengikuti distribusi normal atau data tidak memenuhi asumsi normalitas pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$).

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas varians data menggunakan uji *levene* dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Varians data homogen

H_1 : Varians data tidak homogen

Statistik uji :

Tabel 4.8 Uji Homogenitas Data Menggunakan Uji Levene

Kelompok	Nilai Statistik Levene	df1	df2	P-Value
<i>Pre-test</i>	5,181	2	31	0,011
<i>Post-test</i>	6,298			0,005
Kontrol	0,680			0,514

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai statistik uji *levene* data nilai siswa pada kelompok *pre-test* dan *post test* sebesar 5,181 dan 6,298 dengan kedua *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi), sehingga nilai pada kelompok *pre-test* dan *post test* tidak memenuhi asumsi homogenitas varians pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$). Pada kelompok kontrol diperoleh nilai statistik uji *levene* sebesar 0,680 dengan *p-value* yang lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), sehingga nilai pada kelompok kontrol memenuhi asumsi homogenitas varians pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$).

Berdasarkan pengujian asumsi normalitas dan varians homogen diperoleh bahwa asumsi uji statistika parametrik tidak terpenuhi sehingga data nilai siswa pada ketiga aspek akan diuji perbedaan rata-rata kelompok menggunakan uji statistika non-parametrik uji *kruskal wallis*.

c. Uji perbedaan perlakuan

Uji perbedaan antar ketiga kelompok pada masing-masing aspek perlakuan menggunakan uji *kruskal wallis*, dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_{D1} = \mu_{D2} = \mu_{D3} = \mu_{D-} = \mu_{D+}$$

$$H_1 : \text{minimal terdapat satu } \mu_i \text{ berbeda, } i = D1, D2, D3, D-, D+$$

Statistik uji :

Tabel 4.9 Uji Kruskal Wallis Nilai Siswa Pada masing-masing Aspek

Aspek	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>P-value</i>	Kesimpulan
<i>Reuse</i>	12,203	2	0,002	Terdapat Perbedaan
<i>Reduce</i>	2,669	2	0,263	Tidak Terdapat Perbedaan
<i>Recycle</i>	9,698	2	0,008	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan Tabel 4.9 yang merupakan hasil uji kruskal wallis diperoleh bahwa pada aspek *reuse* dan *recycle* mempunyai *p-value* sebesar 0,002 dan 0,008, kedua nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga kesimpulan uji adalah bahwa terdapat perbedaan antar nilai *pre-test*, *post-test*, dan kontrol pada siswa pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) pada aspek *reuse* dan *recycle*. Pada aspek *reduce* diperoleh *p-value* sebesar 0,263 yaitu *p-value* (0,263) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga kesimpulan uji adalah bahwa tidak terdapat perbedaan antar nilai *pre-test*, *post-test*, dan kontrol pada siswa pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) pada aspek *reduce*. Selanjutnya, dilakukan uji *post-hoc* yaitu uji mann-whitney pada aspek *reuse* dan *recycle* untuk mengetahui nilai pada kelompok mana yang berbeda secara signifikan, uji mann-whitney dengan hipotesis sebagai berikut.

a. Aspek *Reuse*

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai antar *i* dan *j* pada aspek *reuse*, $i \neq j$, $i=pre-test$, *post-test*, kontrol

H_1 : Terdapat perbedaan nilai antar i dan j pada aspek *reuse*, $i \neq j$, $i = pre\text{-}test, post\text{-}test, kontrol$

Menggunakan bantuan *software* SPSS diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Mann-Whitney Aspek Reuse

	<i>Mann-Whitney</i>	<i>P-value</i>	Kesimpulan
<i>pre-test vs post-test</i>	16,000	0,005	Terdapat Perbedaan
<i>pre-test vs kontrol</i>	67,000	0,834	Tidak Terdapat Perbedaan
<i>post-test vs kontrol</i>	20,000	0,001	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan Tabel 4.10 yang merupakan hasil uji mann-whitney pada aspek *reuse*, diperoleh keputusan uji berbeda signifikan yang ditunjukkan dengan *p-value* yang kurang dari taraf signifikan 0,05. Kesimpulan uji mann-whitney sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan nilai siswa yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada aspek *reuse*.
2. Tidak ada perbedaan nilai siswa yang signifikan antara *pre-test* dan kontrol pada aspek *reuse*.
3. Terdapat perbedaan nilai siswa yang signifikan antara *post-test* dan kontrol pada aspek *reuse*.

a) Aspek *Recycle*

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai antar i dan j pada aspek *recycle*, $i \neq j$, $i = pre\text{-}test, post\text{-}test, kontrol$

H_1 : Terdapat perbedaan nilai antar i dan j pada aspek *recycle*, $i \neq j$, $i = pre-test, post-test, kontrol$

Menggunakan bantuan *software* SPSS diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Uji Mann-Whitney Aspek *Recycle*

	<i>Mann-Whitney</i>	<i>P-value</i>	Kesimpulan
<i>pre-test</i> vs <i>post-test</i>	15,000	0,006	Terdapat Perbedaan
<i>pre-test</i> vs kontrol	61,000	0,530	Tidak Terdapat Perbedaan
<i>post-test</i> vs kontrol	30,000	0,013	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan Tabel 4.11 yang merupakan hasil uji mann-whitney pada aspek *recycle*, diperoleh keputusan uji berbeda signifikan yang ditunjukkan dengan *p-value* yang kurang dari taraf signifikan 0,05. Kesimpulan uji mann-whitney sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan nilai siswa yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada aspek *recycle*.
2. Tidak ada perbedaan nilai siswa yang signifikan antara *pre-test* dan kontrol pada aspek *recycle*.
3. Terdapat perbedaan nilai siswa yang signifikan antara *post-test* dan kontrol pada aspek *recycle*.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terjadinya pengaruh penggunaan metode proyek pada setiap anak. Pencapaian indikator telah dirancang berkategori keberhasilan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa adanya Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak dengan menggunakan Metode Proyek.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek di RA Babussalam, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data membuktikan bahwa :

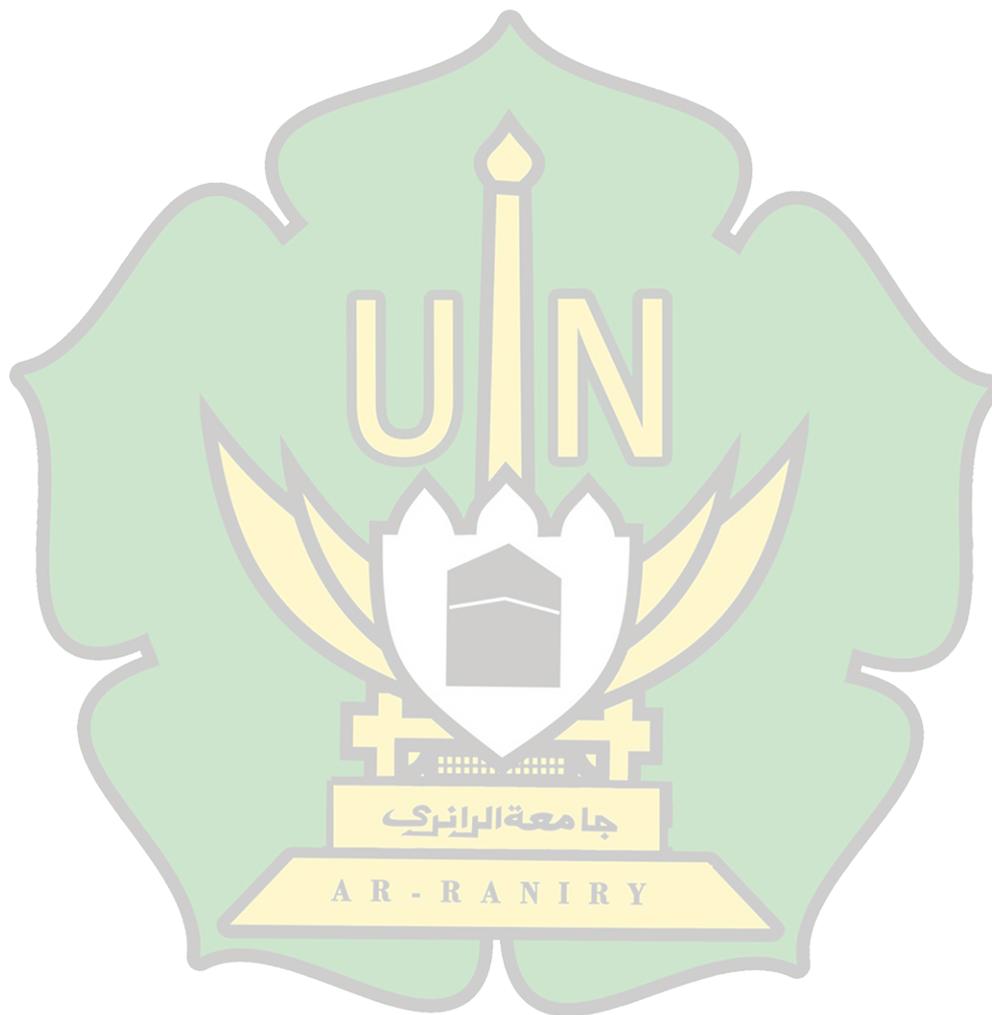
1. Kecerdasan Naturalis anak usia dini sebelum menggunakan Pendekatan Proyek belum berkembang karena anak belum dapat memilah sampah *reuse, reduce* dan *recycle*.
2. Kecerdasan Naturalis anak usia dini setelah menggunakan Pendekatan Proyek dapat mengembangkan Kecerdasan Naturalis anak karena anak sudah dapat memilah sampah *reuse, reduce* dan *recycle*.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan, kepada :

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan cara dan metode lain untuk mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak.
2. Para guru untuk dapat menggunakan Metode Proyek untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak.
3. Kepala Sekolah yang juga selaku mentor bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru,

agar guru dapat lebih kreatif menggunakan metode atau model pembelajaran yang menyenangkan.

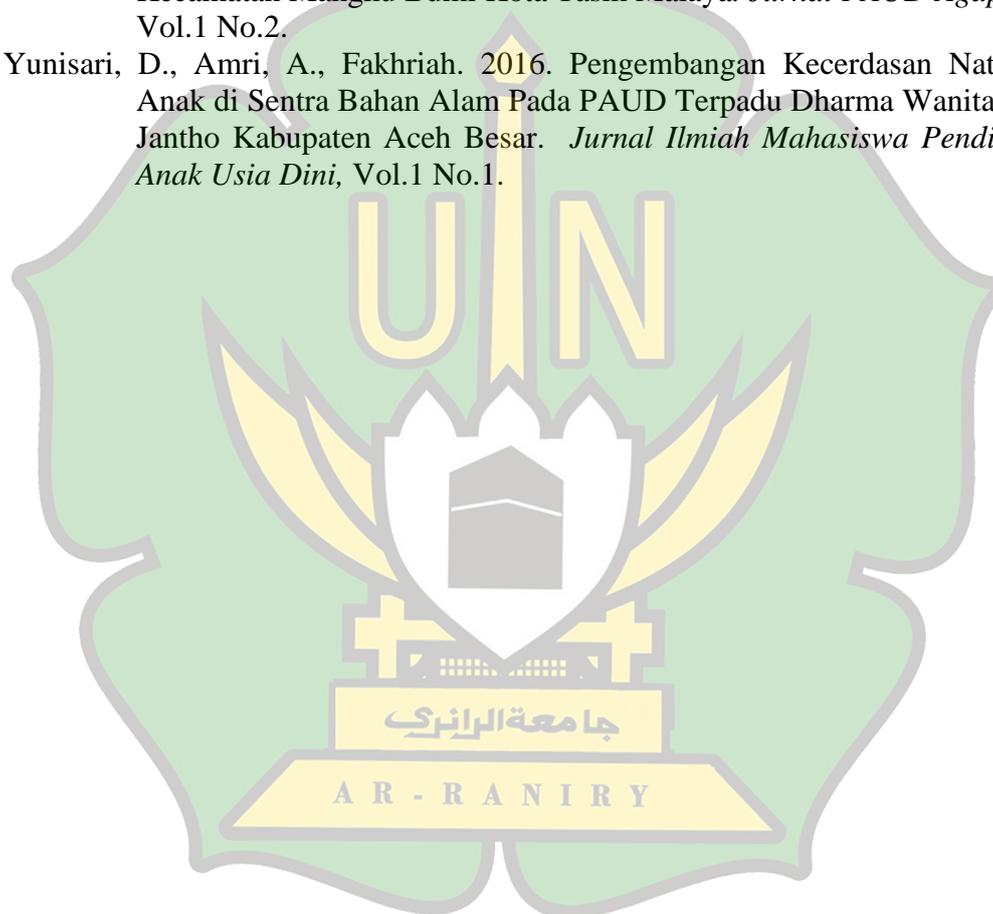


DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri., dkk. 2016. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Antara, A. P. A., Wiyasa, K. N. 2016. Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Taman Kanak-Kanak. *Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) (Cet. XIII)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligencenya*. (alih bahasa Buntaran,R.). Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Asih, Sri., Ahmad, Susanti. 2006. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 5-6 tahun melalui model pembelajaran di sentra bahan alam*. Jakarta:Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Dewi Maria U.R. 2014. Pengaruh Pembelajaran Berwawasan Lingkungan Sebagai Sarana Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pertiwi Kecamatan Gunungpati Semarang. *Early Childhood Education Papers (Belia)*, Vol. 3 No.1.
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta:Kencana.
- Dimiyati, Johny. 2016. Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Dr, H. Fajri Ismail, M.Pd.I. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta:Prenada Media.
- Fadhli, M. 2016. Pemikiran Howard Gardner Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal*, Vol.1. No.1.
- Fakhrudin, A. U. 2018. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung:Rosdakarya. .
- Fathoni, Abdurrahman . 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Gardner, H. 2013. *Multiple Intelligences: memaksimalkan potensi dan kecerdasan individu dari masa kanak kanak hingga dewasa*. Jakarta: Daras Books. alih bahasa, Yelvi Andri Zaimur.
- Gunawan, Adi W. *Born to be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hafizotun, L. 2017. Pemberdayaan Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Kota Jambi. *Al-Ashlah*, Vol. 1 No. 2.
- Hosnan, M. 2015. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. hlm. 325-326.
- Jasmine, Julia . 2012. *Metode mengajar Multiple Intelligence*, (Bandung:Nuansa Cendikia.
- Mahgiyanto, Indratusvia. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*)

- Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, indra.tusvia@gmail.com.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad Fathurrohman, M. 2015. *Paradigma Pembelajaran kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Muhammad Yaumi, M. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Patton. 2012. *Work That Matters: The Teacher's Guide to Project Based Learning*. California: Paul Hamlyn Foundation.
- Putrawan, G. D., Rukayah, Hadiyah. Keefektifan strategi multiple intelligences pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*.
- Rahman, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Ridwan, S. A. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. 2014. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saripudin, Aip. 2017. Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 1.
- Sastrika, d. a.k., Sadia, I. W., Muderawati, I. W. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berfikir Kritis*, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/viewFile/799/584
- Siregar, Alfitriani. 2018. *Metode pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Smith, Shaunna. 2016. (Re)Counting Meaningful Learning Experiences: Using Student Created Reflective Videos To Make Invisible Learning Visible During Pjbl Experience, Interdisciplinary. *Journal Of Problem-Based Learning*, Vol.10 No.1.
- Subagyo, P. J. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik* edisi VI. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sunanih. Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa. *Jurnal Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*.
- Syamsuddin., dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Widyantini, T. 2014. Penerapan Model Project Based Learning (Model Pembelajaran Berbasis Proyek) dalam Materi Pola Bilangan Kelas VII. *Artikel*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Wijanarko, Jarot. 2012. *Multiple Intelligences Anak Cerdas*. Banten: PT. Happy Holy Kids.
- Wiyani, N. A., & Barnawi. 2016. *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yasbiati, Giyartini, G Lutfiana, A. 2017. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui kegiatan bercocok tanam Di Bimbim Al-abror Kecamatan Mangku Bumi Kota Tasik Malaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.1 No.2.
- Yunisari, D., Amri, A., Fakhriah. 2016. Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Bahan Alam Pada PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1 No.1.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 11498 /Un.08/FTK/Kp.07.6/03/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 08 Juli 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, M.A Sebagai Pembimbing Pertama
2. Faizatul Faridy, M. Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
Nama : Sabila walidaini
NIM : 170210021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini melalui pendekatan proyek
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeiruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Maret 2022



- Tembusan**
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
 2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas

9/17/21, 6:36 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12945/Un.08/FTK-1/TL.00/09/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. RA Babussalam
2. RA Mawar Gayo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SABILA WALIDAINI / 170210021
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Desa Labatueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 September 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 15 Desember
2021

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENER MERIAH

RA BABUSSALAM

Alamat : Simpang Tiga, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 45.5 / IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suswati, S.Pd.
 NIP : 197212251999032003
 Unit kerja : RA Babussalam

Menerangkan bahwa :

Nama : Sabila Walidaini
 NIM : 170210021
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir di RA Babussalam Simpang tiga, pada tanggal 20 september 2021 sampai 23 september 2021, tentang Pengembangan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Proyek.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Bener meriah, 24 september 2021

Kepala sekolah RA Babussalam

Suswati, S.Pd

NIP. 197212251999032003

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Lampiran 4 Lembar Observasi Anak

Pretest kelas kontrol

INSTRUMEN OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK

Hari / Tanggal : Senin / 20 September 2021

Tempat : RA Babussalam

Kelas / semester : B / Ganjil

Tema / subtema : Lingkunganku / Masjidku

Petunjuk pengisian

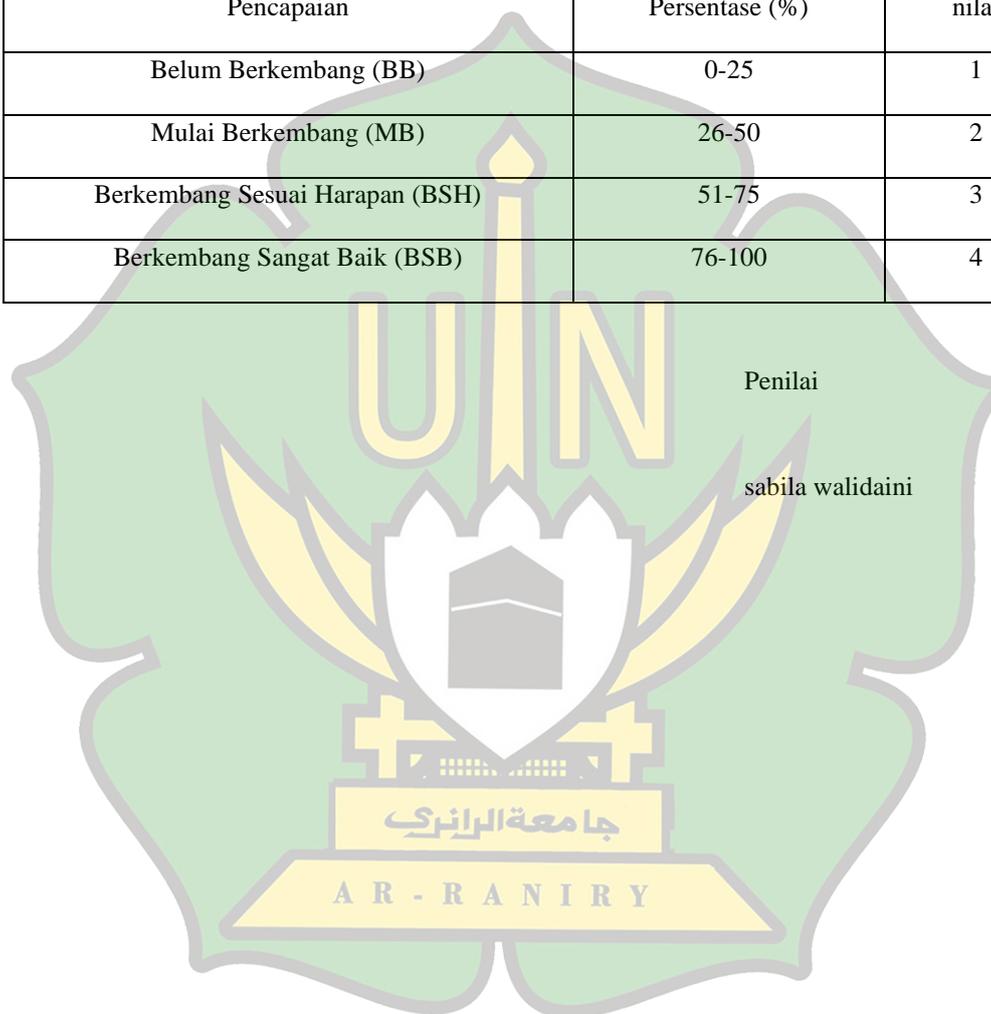
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pencapaian	Indikator	Aspek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Anak mampu menggolongkan objek sesuai karakteristik objek (<i>Reuse-Reduce-Recycle</i>)	<i>Reuse</i> (Meggunkan Kembali)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah	9			
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			5	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				
		<i>Reduce</i> (mengurangi)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah	5			
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			9	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				
		<i>Recycle</i> (daur ulang)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah	8			
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan				

			objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			6	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				

Keterangan :

Pencapaian	Persentase (%)	nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



INSTRUMEN OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK

Hari / Tanggal : Senin / 20 September 2021

Tempat : RA Babussalam

Kelas / semester : B / Ganjil

Tema / subtema : Lingkunganku / Masjidku

Petunjuk pengisian

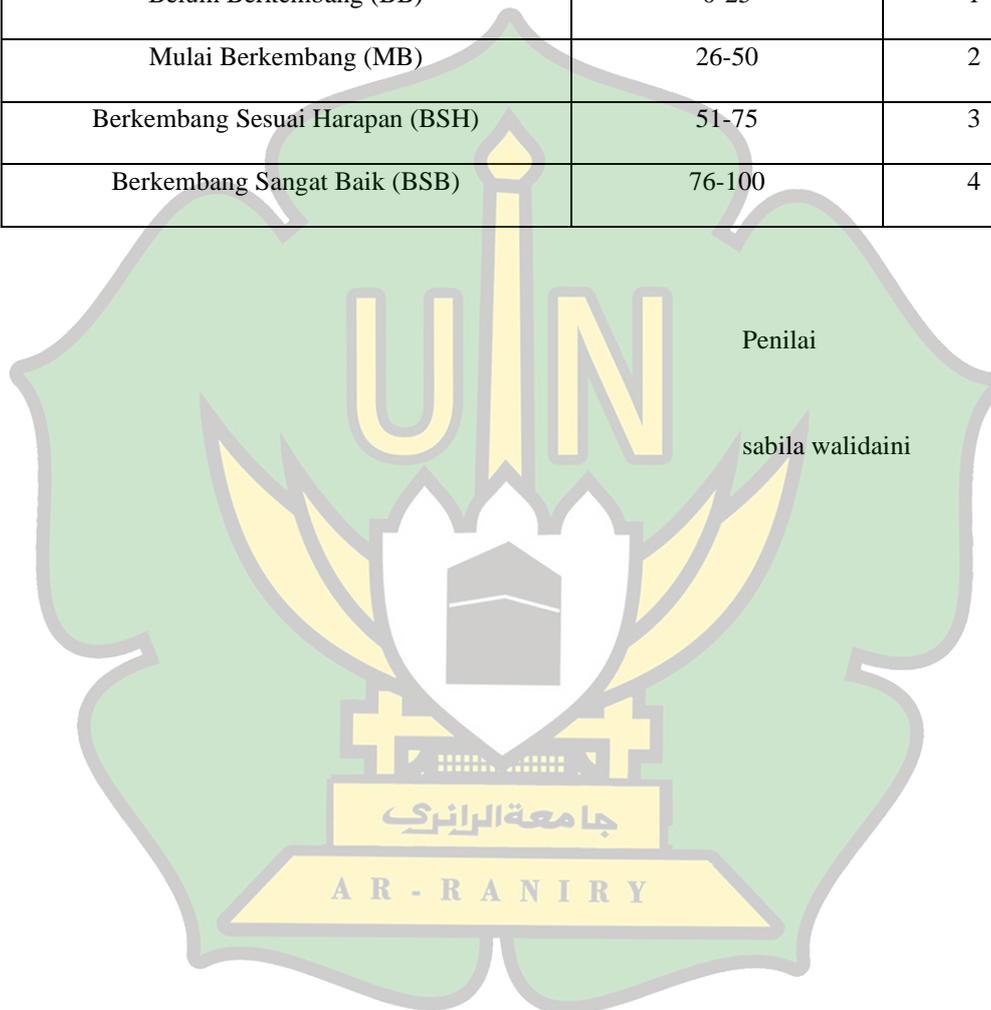
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pencapaian	Indikator	Aspek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Anak mampu menggolongkan objek sesuai karakteristik objek (<i>Reuse-Reduce-Recycle</i>)	<i>Reuse</i> (Menggunakan Kembali)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah	6			
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			4	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				
		<i>Reduce R</i> (mengurangi)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah	3			
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			7	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				
		<i>Recycle</i> (daur ulang)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah	7			
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			3	

			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				
--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

Pencapaian	Persentase (%)	nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



INSTRUMEN OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK

Hari / Tanggal : Sabtu / 25 September 2021

Tempat : RA Babussalam

Kelas / semester : B / Ganjil

Tema / subtema : Lingkunganku / Masjidku

Petunjuk pengisian

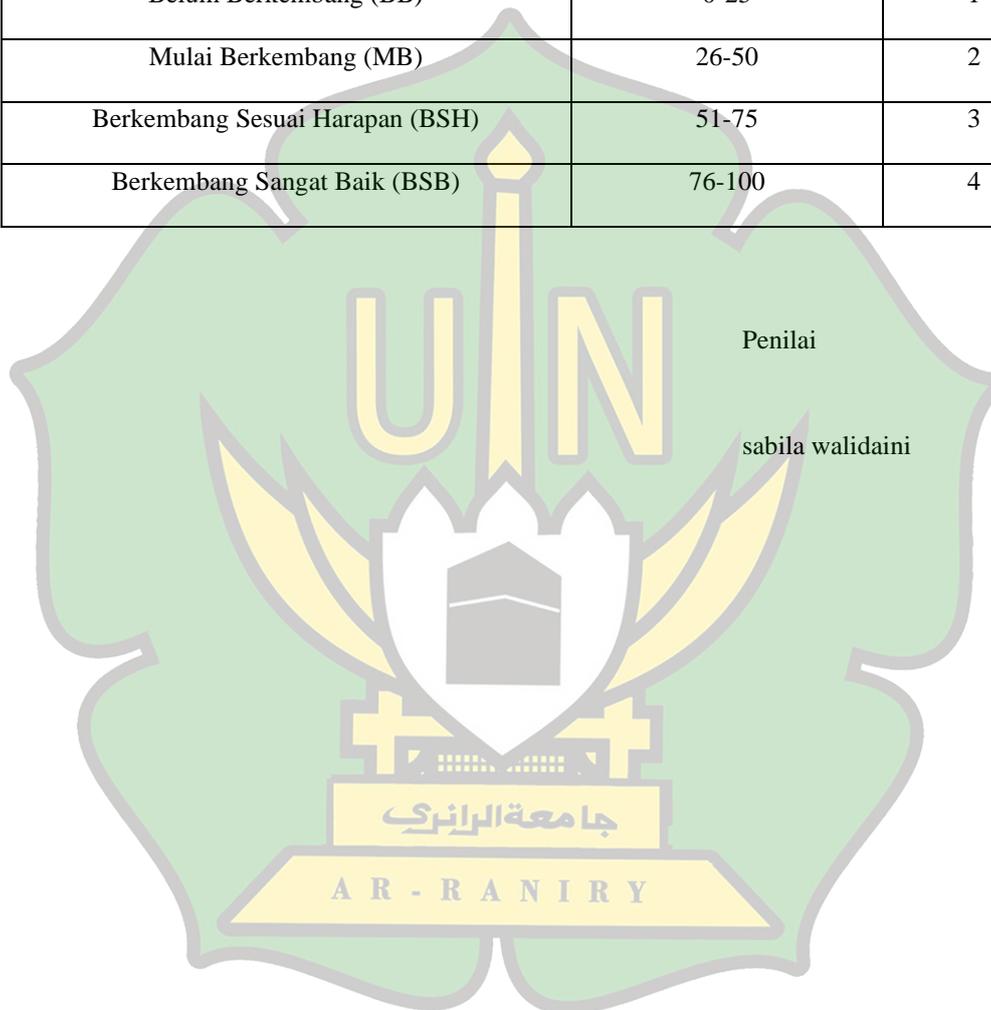
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pencapaian	Indikator	Aspek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Anak mampu menggolongkan objek sesuai karakteristik objek (<i>Reuse-Reduce-Recycle</i>)	<i>Reuse</i> (Meggunkan Kembali)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah		1		
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			6	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				3
		<i>Reduce R</i> (mengurangi)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah		5		
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			1	
			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				4
		<i>Recycle</i> (daur ulang)	Anak belum mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah				
			Anak mulai mampu menggolongkan sampah sesuai dengan karakteristik sampah		3		
			Anak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah dengan bantuan			4	

			Anak sudah mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik sampah				3
--	--	--	---	--	--	--	---

Keterangan :

Pencapaian	Persentase (%)	nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PERKEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS
ANAK DI RA BABUSSALAM

Nama Sekolah : RA Babussalam
 Tema : lingkunganku
 Kelompok/Semester : 1/Ganjil
 Kurikulum Acuan : k13
 Nama validator : Dewi Fitriani, M. Ed
 Pekerjaan validator : Dosen Prodi PIAUD UIN Ar-Raniry

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomer yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
I	Format	
1.	Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan	1. Seluruhnya beda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik

		<ul style="list-style-type: none"> ② Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrument terlihat menarik
II	Bahasa	
	1. Kebenaran tata bahasa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana ③ Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak cukup ② Cukup 3. baik
III	Konten substansi	
	1. kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dan variabel yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> 1. tidak sesuai 2. sebagian sesuai ③ seluruhnya sesuai
	2. kelengkapan jumlah indikator yang diambil	<ul style="list-style-type: none"> 1. tidak lengkap 2. ada sebagian indikator yang diambil ③ lengkap memuat seluruh indikator

C. penilaian umum

kesimpulan penilaian secara umum :

a. lembar pengamatan ini :

1. kurang baik

2. cukup baik
3. baik
4. baik sekali

b. lembar pengamatan ini :

1. belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. dapat digunakan dengan banyak revisi
3. dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. dapat digunakan tanpa revisi

lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

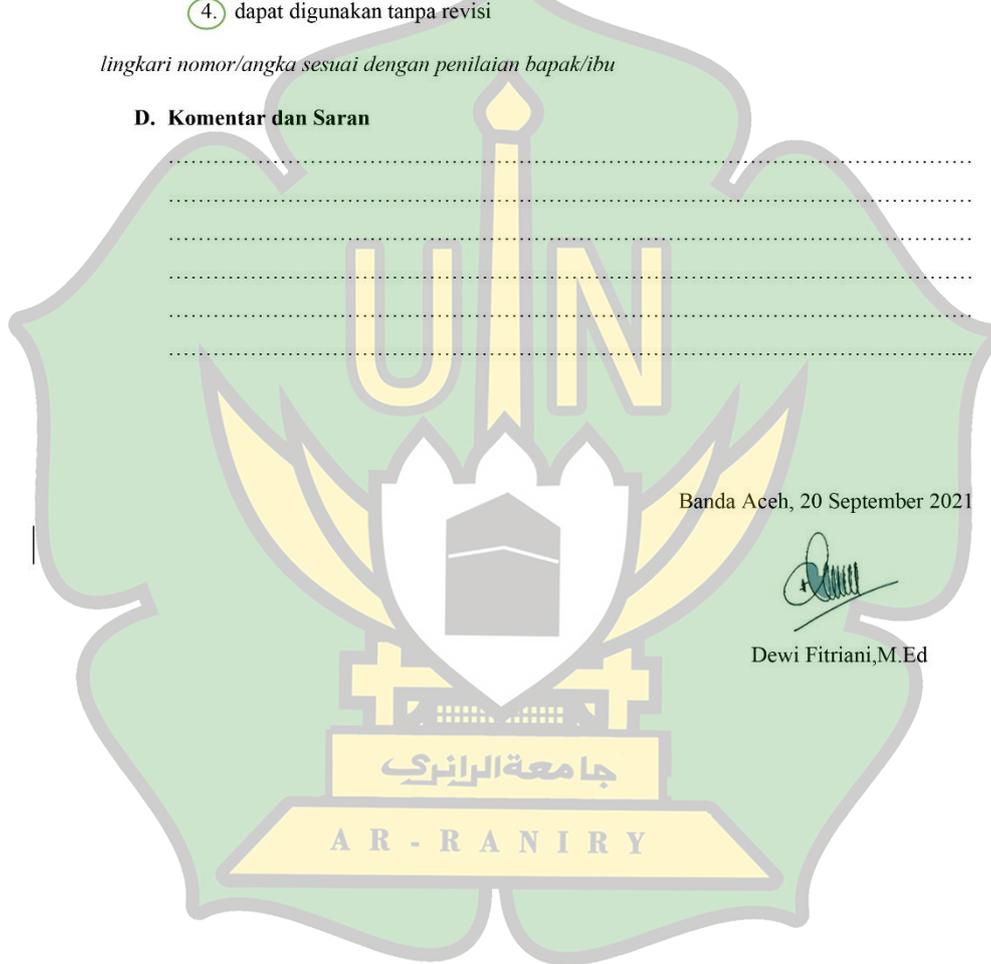
.....

.....

Banda Aceh, 20 September 2021



Dewi Fitriani, M.Ed



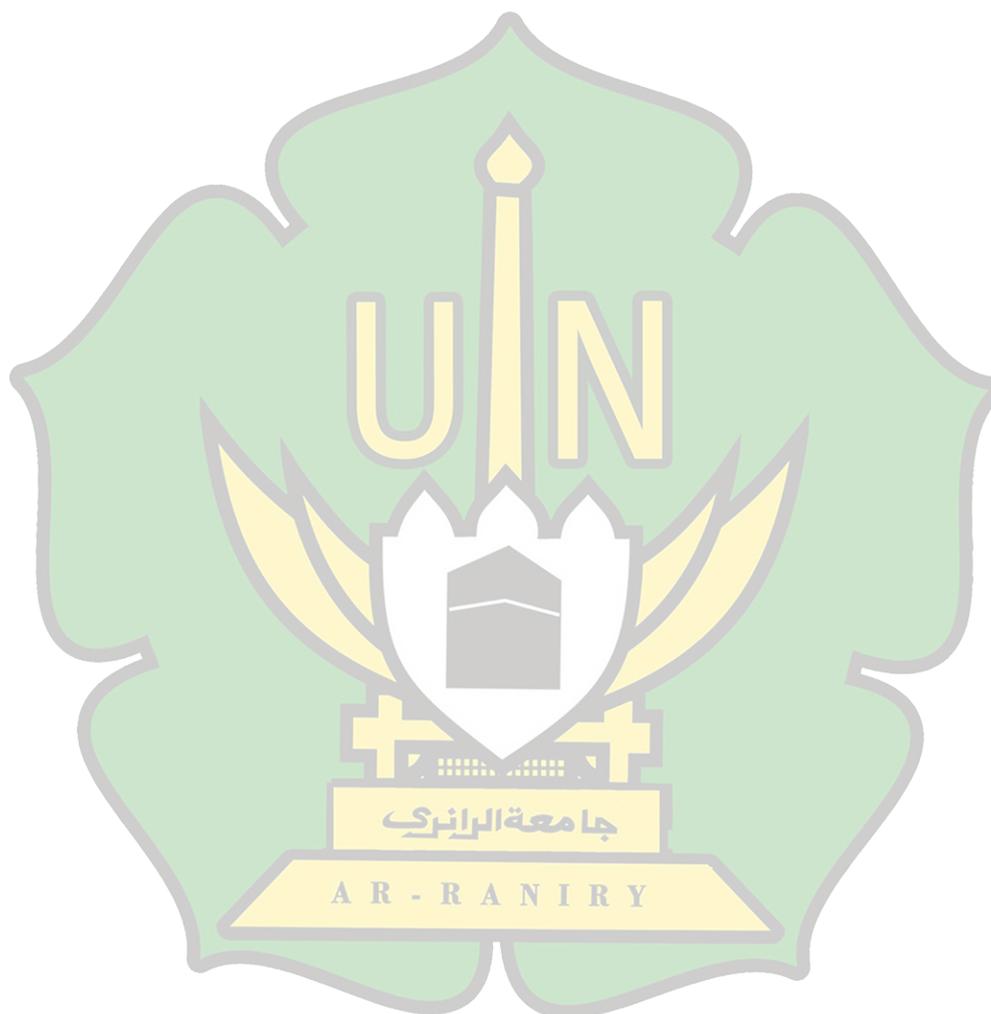
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Siswa







		Evaluasi - Tanya Jawab kegiatan hari ini. - Salam dan Do'a pulang.		
--	--	--	--	--



RPPH
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)

Semester / Minggu : 1/5
 Tema / Subtema : Lingkunganku/ Masjidku
 Hari / Tanggal / Waktu : Rabu / 22 September 2021
 Kelompok / Sentra : B / Sentra Bermain Peran

No	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Alat dan Bahan
1	07.40 – 08.00 08.00 – 08.45 08.45 – 09.00 09.30 – 10.45 10.45 – 11.00	Mukadimah (Do'a, Senam Ceria) Shalat Dhuha dan Murajaah hafalah Hadits dan Do'a sehari-hari - Iqra' - Do'a masuk/keluar Masjid Kegiatan Inti Pijakan sebelum bermain - Bercerita tentang Masjid. - Kosa Kata. - Gagasan menggunakan bahan, menjelaskan cara bermain dari bahan yang ada. - Mendiskusikan aturan main. 1) Bermain Peran tentang Beribadah di Masjid 2) Majalah Istirahat - Cuci tangan, Do'a sebelum dan Sesudah makan. - Makan. - Bermain Bebas. Evaluasi - Tanya Jawab kegiatan hari ini. - Salam dan Do'a pulang.	- Bercerita tentang sampah <i>Recycle</i> atau bisa didaur ulang. - Pemberian contoh sampah <i>Recycle</i> . - Pelaksanaan Proyek pembuatan bunga dengan sampah <i>Recycling</i> . - Mendiskusikan tentang sampah <i>Recycle</i> . - Menceritakan Kembali tentang sampah <i>Recycle</i> .	

RPPH
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)

Semester / Minggu : 1/5
 Tema / Subtema : Lingkunganku/ Masjidku
 Hari / Tanggal / Waktu : Kamis / 23 September 2021
 Kelompok / Sentra : B / Sentra Persiapan

No	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Alat dan Bahan
1	07.40 – 08.00 08.00 – 08.45 08.45 – 09.00 09.30 – 10.45 10.45 – 11.00	<p>Mukadimah (Do'a, Senam Ceria)</p> <p>Shalat Dhuha dan Murajaah hafalah Hadits dan Do'a sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iqra' - Do'a masuk/keluar Masjid <p>Kegiatan Inti</p> <p>Pijakan sebelum bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang Masjid. - Kosa Kata. - Gagasan menggunakan bahan, menjelaskan cara bermain dari bahan yang ada. - Mendiskusikan aturan main. 1) Menulis Kosa Kata Masjid. 2) Menghitung jumlah gambar Masjid. <p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, Do'a sebelum dan Sesudah makan. - Makan. - Bermain Bebas. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya Jawab kegiatan hari ini. - Salam dan Do'a pulang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang sampah <i>Reduce</i> atau sampah yang harus dikurangi. - Pemberian contoh sampah <i>Reduce</i>. - Pelaksanaan Hari tanpa Plastik (<i>Reduce</i>). - Mendiskusikan tentang sampah <i>Reduce</i>. - Menceritakan Kembali tentang sampah <i>Reduce</i>. 	

Lampiran 8 Analisis Data *Reuse***REUSE****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		reuse
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,24
	Std. Deviation	22,391
Most Extreme Differences	Absolute	,302
	Positive	,291
	Negative	-,302
Test Statistic		,302
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Test of Homogeneity of Variances

reuse			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,181	2	31	,011

Test Statistics^{a,b}

reuse	
Chi-Square	12,203
df	2
Asymp. Sig.	,002

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

faktor

1-2

Test Statistics ^a	
	reuse
Mann-Whitney U	16,000
Wilcoxon W	71,000
Z	-2,793
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,009 ^b

a. Grouping Variable: faktor

b. Not corrected for ties.

1-3

Test Statistics ^a	
	reuse
Mann-Whitney U	67,000
Wilcoxon W	172,000
Z	-,209
Asymp. Sig. (2-tailed)	,834
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,886 ^b

a. Grouping Variable: faktor

b. Not corrected for ties.

2-3

Test Statistics ^a	
	reuse
Mann-Whitney U	120,000
Wilcoxon W	125,000
Z	-3,175
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,002 ^b

a. Grouping Variable: faktor

b. Not corrected for ties.

Lampiran 9 Analisis Data *Reduce***REDUCE****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		reduce
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,12
	Std. Deviation	21,514
Most Extreme Differences	Absolute	,311
	Positive	,195
	Negative	-,311
Test Statistic		,311
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Test of Homogeneity of Variances

reduce				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
6,298	2	31	,005	

Test Statistics^{a,b}

		reduce
Chi-Square		2,669
df		2
Asymp. Sig.		,263

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

faktor

Lampiran 10 Analisis Data *Recyle***RECYCLE****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		recycle
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,47
	Std. Deviation	22,175
Most Extreme Differences	Absolute	,275
	Positive	,275
	Negative	-,269
Test Statistic		,275
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Test of Homogeneity of Variances

recycle

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,680	2	31	,514

Test Statistics^{a,b}

		recycle
Chi-Square		9,698
df		2
Asymp. Sig.		,008

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

faktor

1-3

Test Statistics^a

	recycle
Mann-Whitney U	61,000
Wilcoxon W	116,000
Z	-,628
Asymp. Sig. (2-tailed)	,530
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,625 ^b

a. Grouping Variable: faktor

b. Not corrected for ties.

1-2

Test Statistics^a

	recycle
Mann-Whitney U	15,000
Wilcoxon W	70,000
Z	-2,774
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,007 ^b

a. Grouping Variable: faktor

b. Not corrected for ties.

2-3 Test Statistics^a

	recycle
Mann-Whitney U	30,000
Wilcoxon W	135,000
Z	-2,485
Asymp. Sig. (2-tailed)	,013
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,019 ^b

a. Grouping Variable: faktor

b. Not corrected for ties.